

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA PEREMPUAN
PENGUMPUL DAUN CENGKEH DI DESA SALUBUA
KECAMATAN SULI BARAT)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi(S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ARISKA AMIRULLAH

17 0401 0118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI PADA PEREMPUAN
PENGUMPUL DAUN CENGKEH DI DESA SALUBUA
KECAMATAN SULI BARAT)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi(S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ARISKA AMIRULLAH

17 0401 0118

Pembimbing:

HUMAIDI, S.El., M.El.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariska Amirullah
NIM : 17 0401 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan




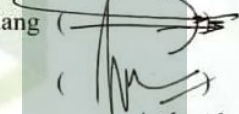
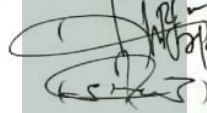

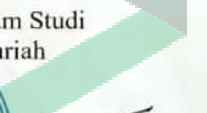
ARISKA AMIRULLAH
NIM: 17 0401 0118

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat) yang ditulis oleh Ariska Amirullah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0118 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 29 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 5 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 3 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurfadillah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Humaidi, S.El., M.El. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Asyraf, S.El., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi syariah, Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda tercinta Amirullah dan ibunda tersayang Ernawati yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan

semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat, serta adik-adikku tersayang yang selama ini membantu dan mendoakan Kakaknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA,.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE. Sy.,M.Si.
4. Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Humaidi, S.EI., M.EI. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pertama, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., dan penguji kedua, Nurfadillah, S.E., M.Ak. yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat akademi EKIS C, Humaidi, S.EI., M.EI.
8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman, Mardia, Rasida Hamzah, Ahmad Nasaruddin, Salda Widya Rulti, dan Musdalifa yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Palopo, 12 September 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158 Tahun dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	K dan H
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Bunyi	Pendek	Panjang
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

هَوْلٌ :haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis diatas
اِيّ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis diatas

ـُوْ	<i>damma dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas
------	----------------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ = māta

رَمَى = ramā

قِيلَ = qīla

يَمُوتُ = yamutū

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk tā'marbūṭah ada dua, yaitu: tā'marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *damma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā'marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā'marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ: al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: rabbanā

نَجَّيْنَا: najjainā

الْحَقِّ: al-ḥaqq

نُعِمُّ: nu‘ima

عُدُوْ : ‘aduwwun

Jika huruf *ى* ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (لِيَّ), (maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh: َ

عَلِيٍّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. *Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'ī al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẒī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẒī unzila fi -Qur‘ān

NaṢīr al-Dīn al-Ṭūsī

NaṢr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

NaṢr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, NaṢr Hāmid (bukan: Zaīd, NaṢr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta‘ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi al-salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS = Qur'an Surah

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADITS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	12
1. Peran	12
2. Peran Perempuan	15
3. Pendapatan	19
4. Pendapatan Keluarga.....	20
5. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	22

6. Hukum Perempuan Bekerja	26
7. Peranan Perempuan di Dalam Rumah Tangga Menurut Islam.....	27
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	32
C. Definisi Istilah.....	32
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1. Q.S. An-Nisa ayat 32.....	18
---	----



DAFTARHADITS

Hadits 1. Hadits tentang peran perempuan sebagai ibu yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya..... 17



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Salubua	45
Tabel 4.2. Jumlah Kepala Keluarga Desa Salubua	45
Tabel 4.3. Informan Pengumpul Daun Cengkeh.....	46
Tabel 4.4. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Sulle.....	52
Tabel 4.5. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Tiha	53
Tabel 4.6. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Sunarti	54
Tabel 4.7. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Ika.....	55
Tabel 4.8. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Dayani.....	56
Tabel 4.9. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Fatimah.....	57
Tabel 4.10. Pendapatan sebelum dan Sesudah Bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh Ibu Wati	58

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Desa Salubua	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 SK Pembimbing

Lampiran 5 SK Penguji

Lampiran 6 Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 10 Buku Kontrol

Lampiran 11 Kartu Kontrol

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

Lampiran 13 Surat Keterangan Martikulasi

Lampiran 14 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Lampiran 15 Sertifikat PBAK

Lampiran 16 Transkrip Nilai

Lampiran 17 Sertifikat Toefl

Lampiran 18 Kuitansi Pembayaran

Lampiran 19 Hasil Turnitin

Lampiran 20 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 21 Riwayat Hidup

ABSTRAK

ARISKA AMIRULLAH, 2022. *“Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi.

Skripsi ini membahas tentang Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran perempuan pengumpul daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan Keluarga di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari perempuan pengumpul daun cengkeh dengan cara wawancara dan observasi sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber dan literature yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran perempuan terbagi menjadi dua yaitu peran domestik dan peran publik. Peran domestik seperti memasak, membersihkan rumah, mencuci, merawat dan melayani keperluan suami dan anak dan lainnya, sedangkan peran publik seperti yang dilakukan sekarang yaitu bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh sehingga terjadilah peran ganda pada perempuan. Namun dengan adanya peran ganda ini perempuan atau ibu rumah tangga ini dapat membantu suami dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya yang meningkat mulai dari Rp 50.000 - Rp 250.000 dan para suami tidak keberatan bahkan mendukung istri yang turut membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, dan para istri tetap menjalankan kewajiban dan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga. Dengan adanya pekerjaan ini memberikan dampak yang positif bagi ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat yang ada di Desa Salubua.

Kata Kunci : Peran, Pendapatan, Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran perempuan secara tradisional masih dialamatkan pada kegiatan bukan ekonomi, yaitu peran perempuan sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga, namun kenyataannya tidaklah demikian. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, maka peran perempuan pun turut bergeser. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan serta dalam sektor domestik rumah tangga, tetapi juga berperan dalam sektor ekonomi dan publik. Salah satu alasannya adalah alasan ekonomi dan masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan persoalan global.¹

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan sering kali kaum perempuan (ibu) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat dilihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (ibu) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga yang perekonomiannya kurang mampu. Hal ini bisa terjadi dikarenakan penghasilan suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

¹Darmin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, No. 1 (2018): 63. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/872>.

Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.²

Mengidentifikasi potensi program-program pengentasan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di daerah pedesaan secara global di Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam PP No. 11 tahun 2019, dimana pada pasal 100 ayat 1 Belanja Desa yang ditetapkan dalam APBDesa digunakan untuk pelaksanaan pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki, sehingga program-program yang dilakukan harus selaras dengan kebutuhan Desa dan masyarakat.³

Kalangan masyarakat saat ini, sudah tidak asing lagi dimana kita menjumpai perempuan yang ikut serta dalam peningkatan ekonomi keluarga, karena memang dilingkungan pedesaan kebanyakan para suami hanya sebagai petani, dan terkadang anak-anak mereka yang sekolah membutuhkan banyak biaya seperti membeli perlengkapan sekolah, uang jajan setiap berangkat sekolah dan lain-lain, sehingga seorang perempuan atau ibu di tuntut ikut membantu suami meringankan keuangan dalam rumah tangganya. Saat ini bahan pokok juga semakin hari semakin melonjak naik. Jadi tidak heran lagi ketika perempuan ikut bekerja.

²Eva Fitria, "Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Buruh Perkebunan PT ASIAN AGRI di Dusun Pulau Intan," *Jurnal Ecobisma* 6, No. 2 (2019): 54-55. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/5>.

³Abd. Kadir Arno. "The Potential of Poverty Alleviation and Economic Inequality in Rural Areas." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*. Vol 4 No 2 (September 2019)

Wanita karir atau wanita yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam masyarakat saat ini. Sejak manusia diciptakan oleh Allah dan mulai berkembang biak, wanita pun sudah bekerja baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Meskipun demikian, wanita yang bekerja saat ini merujuk pada mereka yang bekerja diluar rumah seperti di kantor dan mendapatkan gaji.

Partisipasi wanita dalam lapangan kerja menjadi sangat vital perannya jika dikaitkan dengan perekonomian keluarga miskin. Pada umumnya di keluarga yang tergolong miskin wanita terpaksa bekerja dengan beban kerja yang berat dan jam kerja penuh. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan para pekerja wanita tidak mempunyai banyak pilihan lapangan kerja selain memilih jenis pekerjaan kasar dengan jam kerja penuh.

Tekanan beban ekonomi yang melebihi cakupan pendapatan yang diterima keluarga memaksa wanita meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga untuk membantu menambah penghasilan suaminya.⁴ Oleh karena itu peran seorang wanita bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus keluarga saja, tetapi juga ikut andil dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Desa Salubua merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Desa Salubua memiliki luas 1835 Ha dan terbagi atas 3 dusun, yaitu Dusun Salubua, Dusun Mamara, dan Dusun Dandai.⁵

⁴Leo Budiriansyah, Hisbullah Basri, "Analisis Pengaruh Pendapatan Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pekerja Wanita Penyapu Jalan di Kota Palembang)," *Jurnal Kompetitif* 8, No. 1 (Juni 2019): 128.<https://core.ac.uk/download/pdf/267064183.pdf>

⁵Nursalam, Kepala Dusun Salubua, Profil Desa Salubua, "Wawancara" Dusun Salubua, 24 Januari 2021.

Desa Salubua memiliki daerah yang berbukit dan bertanah merah subur yang cocok dengan tanaman cengkeh dan juga berdataran rendah dengan kondisi tanah yang cukup subur yang cocok dengan persawahan, sehingga mata pencaharian penduduk di desa Salubua dominan sebagai petani namun ada juga yang merantau untuk menghidupi keluarga yang ada di kampung halaman. Pertanian yang ada di Desa Salubua adalah petani sawah dan perkebunan cengkeh. Pertanian di Desa ini yang terluas adalah pertanian perkebunan cengkeh.

Cengkeh merupakan tanaman jangka panjang yang dipanen hanya sekali dalam setahun. Untuk daun cengkeh yang telah gugur biasanya hanya terbuang begitu saja sampai mebusuk dan rusak karena basah, sehingga masyarakat biasanya hanya membakar daun cengkeh tersebut ketika sudah mengering karena dianggap sebagai sampah yang mengganggu kebersihan dan keindahan kebun mereka. Seiring dengan perkembangan zaman sehingga daun cengkeh yang kering sudah diperjual belikan untuk dikelola menjadi minyak daun cengkeh melalui proses penyulingan.

Masyarakat di Desa Salubua rela mengumpulkan daun cengkeh satu persatu yang sudah kering dan kemudian dimasukkan ke dalam karung untuk dijual sehingga menghasilkan uang. Daun cengkeh tersebut sudah menjadi barang yang sangat berharga, sehingga tidak lagi dianggap sebagai sampah .

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu mewawancarai salah satu warga desa Salubua dan sekaligus mempunyai usaha penyulingan daun cengkeh yaitu bapak Habil yang menyatakan bahwa saya mulai mendirikan

penyulingan di desa ini pada tahun 2013 yang awalnya penyulingan ini menyuling tanaman nilam kemudian tanaman nilam di desa ini mulai tidak dibudidayakan lagi, sehingga saya mulai beralih ke daun cengkeh, dari sinilah masyarakat di desa ini mulai melakukan aktifitas mengumpulkan daun cengkeh kemudian saya membelinya. Hasil pengamatan saya selama ini yang dominan melakukan aktifitas mengumpulkan daun cengkeh adalah seorang perempuan (ibu rumah tangga), terkadang ada anak-anak dari mereka yang ikut membantu ibunya mengumpulkan daun cengkeh.⁶

Sebagai seorang istri yang hanya menjadi ibu rumah tangga yaitu hanya mengurus suami, anak, dan rumah. Suami bekerja sebagai petani, yang penghasilan sang suami kadang tidak menentu, dan kebutuhan rumah tangga yang semakin hari semakin melonjak karena adanya kenaikan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga, para ibu yang memiliki latar belakang yang relatif rendah yang memiliki kebun ataupun yang tidak memiliki kebun cengkeh kebanyakan turun langsung untuk membantu suami memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengumpulkan daun cengkeh kemudian dijual ke pemasok yang berada di desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis mengangkat judul penelitian **“Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)”**.

⁶Habil, Warga Desa Salubua Dan Pemilik Penyulingan Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Kecamatan Suli Barat 24 Februari 2021.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang dilakukan perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh)”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang telah diuraikan di atas sehingga penulis merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran perempuan pengumpul daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan Keluarga di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peran perempuan pengumpul daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan Keluarga di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peranan perempuan dalam meningkatkan pendapatan Keluarga..

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang ekonomi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang positif bagi masyarakat terkhusus Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh Desa Salubua Kecamatan Suli Barat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang dianggap berkaitan dengan judul peneliti, yaitu Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat). Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Tuhumena, Aphrodite Sahusilawane, dan Noviar F. Wenno mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura dengan judul “Peran Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Pedagang Keripik Di Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah)”. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode survei dengan pengamatan langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung bersama responden dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan dan pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Tulehu dan instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data yang sudah terkumpul, ditabulasi dan dianalisis sesuai kebutuhan data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif metode yang digunakan untuk mengetahui pendapatan perempuan dalam berdagang di

Pelabuhan Tulehu digunakan rumus pendapatan serta kontribusi perempuan pedagang keripik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total kontribusi pendapatan pedagang perempuan keripik yang memproduksi sendiri keripiknya terhadap pendapatan rumahtangga adalah sebesar 86 persen, sedangkan besar kontribusi pedagang keripik yang membeli dan menjual kembali terhadap pendapatan rumahtangga adalah sebesar 76 persen.⁷

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran perempuan dan metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian di atas perempuan pedagang keripik sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu perempuan pengumpul daun cengkeh.

Penelitian yang dilakukan oleh Fabiola Lalopua, Aphrodite M. Sahusilawane, dan Stephen F.W. Thenu mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Agribisnis Universitas Pattimura dengan judul “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)” Penelitian ini dilakukan di Dusun Toisapu Negeri Hutumuri, Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon, Propinsi Maluku. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan cara survei. Data diperoleh melalui sejumlah pertanyaan yang dituangkan dalam daftar pertanyaan, dan ditujukan kepada para responden melalui wawancara. Pengambilan data

⁷Dessy Tuhumena, Aphrodite Sahusilawane, dan Noviar F. Wenno, “Peran Perempuan terhadap Pendapatan Rumahtangga (Studi Kasus Pedagang Keripik di Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah),” *AGRILAN : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, Volume 6 No. 3 (Oktober 2018): 231-234.

dilakukan secara sensus terhadap seluruh anggota kelompok perempuan agroindustri juice pala yang berjumlah lima belas orang sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan kelompok pengolah agroindustri jus pala rata-rata mengalokasikan waktunya mulai dari 04.30-22.30 atau sekitar 18 jam sehari untuk mengurus rumah tangga sendiri dan bersama suami mengerjakan usahatani dimana secara khusus 3,5 jam digunakan untuk membuat jus pala dengan kontribusi sekitar 6,6% terhadap pendapatan rumah tangga.⁸

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran perempuan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu, metode penelitian di atas yang menggunakan 2 jenis penelitian yaitu deskripsi kualitatif dan kuantitatif, tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian di atas yaitu perempuan agroindustri juice sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti yaitu perempuan pengumpul daun cengkeh.

Penelitian yang dilakukan oleh Florentina Juita, Mas`ad, dan Arif mahasiswa Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul “Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kondisi objektif yang alamiah merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil

⁸ Fabiola Lalopua, Aphrodite M. Sahusilawane, dan Stephen F.W. Thenu, “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)”, *AGRILAN : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, Volume 7 No. 1 (Februari 2019); 49.

penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. Informan dalam penelitian ini adalah Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Perempuan pedagang sayur keliling Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. Informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan. Adapun informan biasa dalam penelitian ini yaitu kepala Kelurahan Pagesangan . Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran perempuan pedagang sayur keliling. Teknik analisis data Menggunakan tiga tahapan yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; perempuan pedagang sayur keliling selain aktif dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur keliling mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, dengan itu perempuan pedagang ini mampu membantu menopang ekonomi keluarganya pada masa pandemi Covid-19, walaupun penghasilan di antara perempuan pedagang sayur ini berbeda-beda. Adapun kendala yang dihadapi perempuan pedagang sayur keliling diantaranya: terbatasnya modal usaha, tingkat persaingan, transportasi, faktor pendidikan dan faktor alam.⁹

⁹Juita, Mas`ad, dan Arif, "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram", Volume 8 No. 2 (September 2020); 100.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran perempuan dan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian diatas perempuan pedagang sayur keliling sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti yaitu perempuan pengumpul daun cengkeh.

B. Deskripsi Teori

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹⁰ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminalogy adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahas Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertalking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹¹

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*” , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹¹Syamsir, Torang, “*Organisasi & Managemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹²

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.

Peran mencakup tiga hal yaitu:

- a. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, artinya terdapat rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹³

Teori peran (*role theory*) adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar dari aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang telah ditetapkan secara sosial. Konsep peran penting

¹²Soerjono Suekamto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta :Rajawali Pers,2009).

¹³Marina Ika Sari, Yuli Ari Sulistyani, dan Andhini Citra Pertiwi, “Peran Lembaga Pertahanan dalam Menanganis Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Vol. 10, No. 2, (Agustus 2020): 192.
<http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/865/JPBHV10N4A4N>.

untuk memahami perilaku individu. Peran adalah apa yang harus dilakukan oleh seseorang guna menentukan keberadaannya pada posisi tertentu.¹⁴

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut:

- a. Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- b. Peran sebagai strategi. Penganut peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.¹⁵

¹⁴Ni Putu Riski Martini, Gde Deny Larasdiputra, "Role Stress Auditor pada Kinerja dengan Mengintegrasikan Konsep Whistleblowing Intention" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume 11, Nomor 3, (Tahun 2020): 643. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29900/17239>.

¹⁵Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, "*Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*", (Jakarta :Walhi, 2003).

2. Peran Perempuan

Salah satu peran perempuan yang paling besar adalah di dalam rumah tangga, yaitu mencurahkan seluruh perhatian, kecintaan dan kasih sayangnya kepada suami dan anak-anaknya. Hal ini merupakan tanggung jawab utamanya sebagai seorang pemimpin di rumah tangganya, wujud tanggung jawab tersebut lebih dikenal dengan istilah kewajiban istri terhadap suaminya.¹⁶

Peran perempuan merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan atau dianggap menjadi suatu tanggung jawab perempuan. Umumnya perempuan berada di posisi subordinat dan marginal. Menurut teori nature, terdapat suatu perbedaan antara perempuan dengan laki-laki yaitu, kodrat sehingga hal ini tidak dapat berubah dan sifatnya universal. Dilihat dari perbedaan biologis tersebut maka memberikan suatu implikasi bahwa diantara kedua jenis kelamin tersebut memiliki peran dan tugas masing-masing yang berbeda.¹⁷

Peran wanita di sektor domestik, wanita sebagai istri mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan suaminya guna menciptakan dan membina keluarga sehat, sejahtera dan bahagia, serta keutuhan keluarga sebagai unit sosial terkecil, dimana suami dan istri saling menghargai, saling mengerti, saling mendukung dalam mengembangkan potensi, bakat, profesi masing-masing serta saling mencintai dan mengasihi. Selanjutnya dinyatakan juga bahwa mempunyai tanggung jawab yang sama guna tumbuh kembang anak-anak mereka secara optimal, juga sama bertanggung jawab terpenuhinya segala

¹⁶Ikhwan Hamdani, "*Wanita Karir Dalam Islam*", (Jakarta: Nur Insani, 2003), 1.

¹⁷Achmad Sjamsiah, "*Kajian Wanita Dalam Pembangunan*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), 21.

keperluan rumah tangga dan keluarga, baik berupa jasa maupun barang serta kebutuhan mental spiritual.¹⁸

Perempuan masa kini sebagian besarnya memiliki peran ganda yang berhubungan dengan peran dalam pekerjaan mereka masing-masing. Hal ini terjadi karena di era modern saat ini perempuan sudah mulai terjun dalam sektor publik karena banyaknya tuntutan demi keluarga.¹⁹

Menurut perumusan (oleh Orde Baru) perempuan perannya adalah dalam lingkup Panca Dharma Wanita dengan membatasi tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a. Perempuan sebagai istri pendamping suami
- b. Perempuan sebagai ibu pendidik dan pembina generasi muda
- c. Perempuan sebagai pengatur ekonomi rumah tangga
- d. Perempuan sebagai pencari nafkah tambahan

Perempuan sebagai anggota masyarakat terutama pada organisasi wanita, badan-badan sosial yang intinya menyumbangkan tenaga kepada masyarakat sebagai relawan.²⁰

Menurut Siti Muri'ah peran perempuan dalam perspektif Islam:

- 1) Perempuan sebagai ibu

Merupakan peran yang dimiliki oleh setiap orang tua dalam membesarkan anaknya dengan kasih sayang yang tak terhingga. Tugas seorang ibuyaitu melahirkan, merawat, mengasuh, dan mendidik

¹⁸ Achmad Sjamsiah, *"Kajian Wanita Dalam Pembangunan"*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), 21.

¹⁹ Theresia Vania Radhitya W, "Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran", *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Volume 1, Nomor 3, (Desember 2018): 207. <http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/view/20497/9362>.

²⁰ Doni Rekro Harijani, *"Etos Kerja Perempuan Desa"*, (Yogyakarta: Medprint Offset, 2001), 26.

Seorang ibu sebagai orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Sesuai dengan hadis Rasulullah yang berbunyi:

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. (رواه مسلم).²¹

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab bersumber dari Abu Hurairah; sesungguhnya dia pernah berkata: “Rasulullah s.a.w. bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nashrani maupun Majusi. Sebagaimana seekor ternak yang melahirkan seekor ternak tanpa cacat, apakah kamu mengira dia terpotong hidungnya misalnya?”. (HR. Muslim).²²

2) Perempuan sebagai istri

Yaitu perempuan yang taat kepada suami dalam melaksanakan kewajibannya dan menjaga kehormatan diri serta rumah tangga dan harta suami terutama ketika suami tidak ada di tempat.

3) Perempuan sebagai pribadi dan anggota masyarakat

Yaitu hak-hak wanita terhadap dirinya sendiri dan kedudukannya dalam masyarakat seperti dalam hak menentukan/memilih pasangan hidup, hak memutuskan perkawinan dan hak mengenyam pendidikan

²¹Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Juz. 2, No. 2658, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 556.

²²Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Bab. Arti setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Jilid 4, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), 587.

4) Perempuan sebagai pekerja/wanita karir

Yaitu perempuan yang bekerja di luar rumah dengan tidak mengabaikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan tetap memperhatikan penampilannya yang sesuai. Contoh wanita karir menurut Siti Muri'ah yaitu:

- a) Wanita sebagai pemimpin/pejabat
- b) Wanita sebagai guru atau pengajar
- c) Wanita sebagai pekerja social
- d) Wanita sebagai pekerja/ pedagang dan lainnya.

Islam mendorong wanita maupun pria untuk berkarier.

Dalam QS. An-Nisa ayat 32, Allah SWT berfirman:

وَلِلنِّسَاءِ أَكْثَبُ أَمَّا نَصِيبٌ لِّرِّجَالٍ بَعْضٌ عَلَى بَعْضٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ فَضَّلَ مَا تَمَنَّوْا وَلَا عَلَيْهِمَ شَيْءٌ بِكُلِّ كَانٍ اللَّهُ إِنْ فَضَّلَهُ مِنْ اللَّهِ وَسْئَلُوا أَكْتَسَبْنَ مِمَّا نَصِيبٌ

Terjemahnya:

*“Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*²³

Ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam beribadah maupun berkarya, wanita memperoleh imbalan dan pahala yang tidak berbeda dengan pria. Islam tidak membedakan pengakuan dan apresiasi terhadap kinerja atas dasar jenis

²³Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 83.

kelamin. Bahkan ditegaskan bahwa prestatasi akan dicapai jika usaha dilakukan secara maksimal disertai doa.²⁴ Semua manusia, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kedudukan yang sama disisi Allah SWT.

Para ahli fikih menyatakan, bahwa pekerjaan isteri di rumah suaminya bukanlah suatu kewajiban, akan tetapi merupakan sunnah dan shodaqah kepada suami dan anak-anaknya. Adapun yang wajib adalah tidak menolak ajakan suami apabila membutuhkannya kecuali dengan alasan *syar'i*, seperti haid, nifas, sakit, tidak keluar rumah kecuali dengan izinnya.²⁵

3. Pendapatan

Pandangan akuntansi keuangan yang menjelaskan pendapatan ialah kenaikan jumlah aktiva dan penurunan kewajiban seluruh industri yang menjadi sebab oleh adanya penjualan barang atau jasa dipihak tertentu pada periode yang tertentu pula.²⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁷ Sedangkan pendapatan dalam kamus besar manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁸

Sedangkan menurut pendapat lain, pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat

²⁴Siti Muri'ah, *Wanita Karier dalam Bingkai Islam*, (Cet. I, Bandung : 2011), 219.

²⁵Muhammad Albar, *Wanita Karier dalam Timbangan Islam*, (Cet; II, Jakarta: Pusat Azzam, 2000), 57.

²⁶M. Fuad Dkk, *"Pengantar Bisnis"*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 168.

²⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

²⁸BN. Marbun, *"Kamus Manajemen"*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

itu. pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara berlangsung maupun tidak langsung.²⁹

4. Pendapatan keluarga

Pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sector informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.³⁰

Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan (*income earner*) akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang erat antara banyaknya pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitasnya faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan.

Pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang karena seseorang bekerja. Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami

²⁹Surato, "Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja", (Yogyakarta: Gaja Mada University: 2000), 26.

³⁰Hestanto, "Manajemen Bisnis", (<https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>).

yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang diperoleh karena istri yang bekerja.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis pendapatan keluarga yaitu:

a. Pendapatan aktif

Pendapatan aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contohnya adalah pendapatan seseorang karyawan ataupun pemilik usaha.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk produk keuangan. Misalnya: royalti, saham atau obligasi.

c. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan dari sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misalnya: royalti dari menulis, buku, rekaman, dll.³¹

5. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Program pemberdayaan perempuan pada kehidupan keluarga akan berupaya menjadi pintu masuk menuju perbaikan kemakmuran keluarga. Berhubungan pada perbaikan kemakmuran keluarga hingga sudah menuntut perempuan, guna bisa

³¹Nur Mar Atun Sholeha, "Peran Aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba", *Skripsi* (Tahun 2018); 23-25.

menopang ketahanan perekonomian keluarga. kondisi tersebut menjadi dorongan yang kuat untuk wanita buat bekerja untuk meningkatkan pendapatan. Sama halnya dengan program pemberdayaan masyarakat.³² Seperti yang sering kita lihat bahkan berada di lingkungan kita, dimana para perempuan atau ibu rumah tangga yang tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tetapi juga berperan ganda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dalam perkembangan modern sekarang ini, banyak wanita muslimah yang ikut berperan aktif dalam berbagai sektor kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, olahraga, ketentaraan maupun bidang-bidang lainnya.³³

Melihat potensi yang dimilikinya wanita sebagai sumber daya manusia, maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan perikemanusiaan belaka, tetapi merupakan tindakan efisien karena tanpa mengikutsertakan wanita dalam proses pembangunan menyebabkan pemborosan dan dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

Adanya kesempatan hak dan kewajiban yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk berperan dalam segala kegiatan pembangunan telah mendorong perempuan sebagai istri untuk bekerja, termasuk dalam sebuah keluarga yang menyebabkan wanita berperan ganda.

Teori lain yang digunakan adalah dari pendekatan studi wanita, yang menjelaskan tentang pentingnya perspektif gender dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Pendekatan *Women and Development* dari Caroline Moser, yakni

³²Sulistiani, "*Kemitraan Pemberdayaan Perempuan*", (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), 21.

³³Yusuf Al-Qardhawi, "*Reposisi Islam*" Cet ke-2, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 1999), 148.

menyebutkan tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan yang memiliki partisipasi yang mengakui bahwa: “Perempuan merupakan partisipasi aktif dalam proses pembangunan, yang melalui peran produktif dan reproduktifnya memberikan kontribusi kritis, meski tidak diakui terhadap perubahan ekonomi”. Pendekatan tersebut dimulai dengan asumsi dasar bahwa strategi ekonomi seringkali berdampak negatif kepada perempuan, dan mengakui bahwa mereka harus “dibawa kedalam” proses pembangunan melalui akses terhadap pekerjaan dan pasar.³⁴

Perempuan berperan penting dalam rangka pembentukan kehidupan keluarga yang kokoh sehingga tidak terkena pengaruh negatif dari perubahan serta pencapaian suatu keadaan yang sehat, sejahtera dan bahagia, sehingga mendukung terhadap penciptaan masyarakat yang sejahtera, baik lahir maupun batin.

Kemampuan dan potensi yang memadai dari perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga merupakan aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan (penunjang utama strategi suksesnya) suatu rumah tangga (terutama masa depan anak/anak generasi penerus). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan adopsi yang berkaitan dengan strategi peningkatan kemampuan dan potensi kaum perempuan, sehingga perempuan dapat berperan optimal di sektor domestik secara professional.

Peranan perempuan dalam rumah tangga akan dilihat dalam tiga hal, yaitu:

a. Peranan perempuan sebagai tenaga kerja dalam rumah tangga dan sebagai tenaga kerja dalam usaha keluarga. Dalam peran ini perempuan mempunyai

³⁴Caroline Moser (1996) dalam Lena Farida, “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 1 No. 2, (2011); 107.

pekerjaan yang sangat kompleks. Pekerjaan rumah tangga perempuan dapat digolongkan pada kegiatan-kegiatan; menyiapkan makanan, mengasuh anak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, mencuci perabot rumah tangga.

b. Peranan perempuan sebagai pencari nafkah diluar usaha keluarga. Dalam peran ini perempuan terdorong untuk bekerja mencari nafkah guna menambah pendapatan keluarga.

c. Peranan perempuan pada pengambil keputusan rumah tangga. Dalam peran ini perempuan dan pria dalam ikatan suami-istri, masing-masing mempunyai potensi untuk mempengaruhi pasangan dan potensi ini nampak dalam proses pengambilan keputusan dalam berbagai kegiatan yang mempengaruhi kehidupan keluarga.³⁵

Ikutnya perempuan sebagai istri dalam bekerja tentunya akan memberikan dampak terhadap tatanan kehidupan. Begitu juga dalam keluarga, dengan ikutnya wanita sebagai istri dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga tentunya hasil yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga tersebut. Ini tentunya akan ada persamaan pada istri yang bekerja di sektor publik dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya antara lain:

1) Membantu Pendapatan dan Keuangan Rumah Tangga

Ikutnya istri bekerja tentunya akan memberikan dampak pada pendapatan, yaitu pendapatan tambahan keluar yang dihasilkan oleh istrinya. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan perempuan pada saat tertentu bisa dimanfaatkan

³⁵Eva Fitria, "Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Buruh Perkebunan PT ASIAN AGRI di Dusun Pulau Intan," *Jurnal Ecobisma* 6, No. 2 (2019): 55-56. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/5>.

untuk membantu kekurangan dana pembiayaan rumah tangga. Selain itu, ada pendapatan tambahan yang bisa diperoleh istri dalam pelaksanaan tugas utamanya sebagai seorang istri. Dengan demikian adanya pendapatan tersebut akan membantu sistem keuangan rumah tangga dalam bentuk zakat atau simpanan untuk suami akan menjadi lebih baik.

2) Meningkatkan Pergaulan Yang Lebih Harmonis

Dengan adanya kesempatan istri bekerja, tentunya akan memberikan kesempatan istri untuk meningkatkan pergaulan yang lebih baik dengan masyarakat luar jika dibandingkan dengan istri yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, pergaulan yang dimaksud disini adalah pergaulan yang tidak merusak nilai akidah dan norma-norma dan menjalin kerja sama dengan pihak lain.

3) Membantu Keuangan Negara

Dalam ekonomi makro, pendapatan perkapita penduduk merupakan bagian pendapatan negara, meningkatnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi pendapatan Negara Indonesia. Membaiknya pendapatan dan perekonomian di sektor produksi akan memperbaiki dan menambah keuangan negara walaupun jumlah kecil selain itu makin banyak jumlah tenaga kerja yang produktif maka siklus pendapatan akan bertambah.³⁶

6. Hukum Perempuan Bekerja

Para ulama Fiqih telah menentukan tugas-tugas utama bagi seorang wanita muslimah, menciptakan suasana aman dan tentram bagi suami dan anak-anaknya,

³⁶Sitti Nursanti Saleh, Penerapan Etos Kerja Para Istri Petani Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Di Desa Punaga Kecamatan Mangara Bomba Kabupaten Takalar, "*Skripsi*", Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2017); 35.

serta mengurus rumah tangga dapat terwujud. Islam tidak melarang wanita bekerja yang terpenting bagaimana dia memenuhi syarat atau keadaan yang membolehkannya menjadi pekerja, keadaan-keadaan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Keluarga membutuhkan biaya pemenuhan atas kebutuhan primer dan sekunder ketika sudah meninggal atas sakit, atau pendapatannya menurun.
- b. Dalam bekerja, perempuan tidak mengabaikan kewajiban utamanya sebagai istri, seperti kewajiban terhadap suami dan anak-anaknya yang merupakan kewajiban yang tidak boleh diabaikan.
- c. Masyarakat Islam membutuhkan tangan-tangan terampil perempuan untuk pekerjaan yang sesuai dengan fitrah perempuan dan bukan pekerjaan khusus laki-laki.³⁷

Para ulama Fiqih menetapkan beberapa persyaratan yang harus diikuti oleh perempuan bekerja, yaitu:

- a. Adanya persetujuan dari suami
- b. Dapat menyeimbangkan antara tuntutan keluarga dan tuntutan kerja
- c. Menjauhi pekerjaan yang didalamnya terdapat khawalat dengan pencampuran dengan laki-laki.
- d. Menghindari pekerjaan yang berbahaya bagi diri perempuan dan masyarakat menjauhi hal-hal yang dapat menimbulkan fitnah.³⁸

7. Peranan Perempuan di Dalam Rumah Tangga Menurut Islam

³⁷Husein Syahatah, "*Ekonomi Rumah Tangga Muslim*", (Jakarta: Gema Insani, 1998), 144.

³⁸Husein Syahatah, "*Ekonomi Rumah Tangga Muslim*", (Jakarta: Gema Insani, 1998), 183.

Peran memiliki makna yaitu seperangkat yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat.³⁹ Salah satu fungsi wanita yang paling besar adalah di dalam rumah tangga, yaitu mencurahkan seluruh perhatian, kecintaan dan kasih sayangnya kepada suami dan anak-anaknya. Hal ini merupakan tanggung jawab utamanya sebagai seorang pemimpin di rumah tangganya, wujud tanggung jawab tersebut lebih dikenal dengan istilah kewajiban istri terhadap suaminya.⁴⁰

Para perempuan atau istri dihadapkan pada banyak pekerjaan. Biasanya, pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak bisa ditunaikan semuanya. Seorang istri harus mengurus suami dan membahagiakannya. Dalam waktu yang sama, istri juga harus merawat dan mendidik anak-anaknya. Selain mengurus dan mendidik anak-anaknya, seorang istri harus sesuai dengan kadar intelektualitas dan profesinya juga berkewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengajar di sekolah. Seorang istri atau perempuan yang aktif dalam kegiatan sosial dituntut untuk andil dalam menjaga dan memelihara masyarakat sosialnya, serta memberikan solusi atas berbagai problematika sosial dalam masyarakatnya.⁴¹

C. Kerangka Pikir

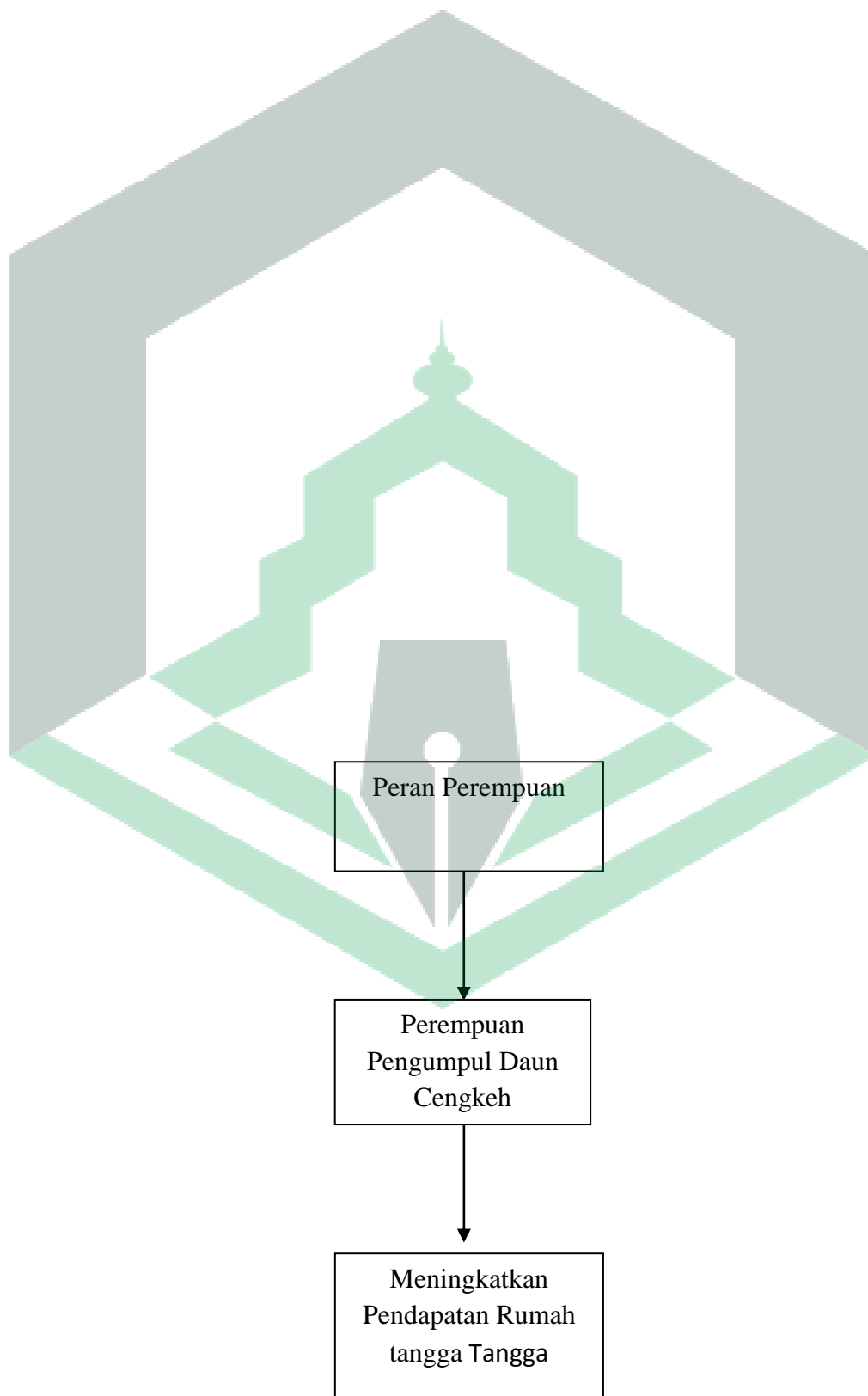
Adapun kerangka pikir dalam lingkup penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu. Mereka harus menjalankan dua peran sekaligus yaitu peran dalam sector rumah tangga yang bertugas sebagai ibu rumah tangga dan peran di luar sector rumah tangga ketika berada ditempat kerja yakni memungut

³⁹Ihrom, "*Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda*",(Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990), 482.

⁴⁰Ikhwan Hamdani, "*Wanita Karir Dalam Islam*",(Jakarta: Nur Insani, 2003), 12.

⁴¹Sa'id Ramadhan Al-Buthi, "*Perempuan Antara Kezaliman Sistem Barat Dan Keadilan Islam*", (Solo: Era Intermedia, 2002), 70.

daun cengkeh. Mereka bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, dengan begitu jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Dimana metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang sedang terjadi sekarang.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴²

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang menyajikan data akurat dan menggambarkan dengan jelas kondisi yang sebenarnya mengenai peran perempuan dalam peningkatan

⁴²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 329.

pendapatan rumah tangga kurang mampu dalam hal ini perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan batasan terhadap objek penelitian yang akan di angkat sehingga peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan fokus penelitian maka peneliti mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kurang mampu (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di desa Salubua kecamatan Suli Barat). Adapun fokus penelitian pada peneliitian ini adalah peran perempuan pengumpul daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya di desa Salubua kecamatan Suli Barat.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁴³ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminalogy adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahas Inggris peran

⁴³Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*” , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertalking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁴⁴

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.⁴⁵

2. Peran perempuan

Peran perempuan merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan atau dianggap menjadi suatu tanggung jawab perempuan. Umumnya perempuan berada di posisi subordinat dan marginal. Menurut teori nature, terdapat suatu perbedaan antara perempuan dengan laki-laki yaitu, kodrat sehingga hal ini tidak dapat berubah dan sifatnya universal. Dilihat dari perbedaan biologis tersebut maka memberikan suatu implikasi bahwa diantara kedua jenis kelamin tersebut memiliki peran dan tugas masing-masing yang berbeda.

Perempuan masa kini sebagian besarnya memiliki peran ganda yang berhubungan dengan peran dalam pekerjaan mereka masing-masing. Hal ini terjadi karena di era modern saat ini perempuan sudah mulai terjun dalam sektor publik karena banyaknya tuntutan demi keluarga

⁴⁴Syamsir, Torang, “*Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

⁴⁵Soerjono Sukanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, (Jakarta :Rajawali Pers,2009), 21.

3. Pendapatan

Pandangan akuntansi keuangan yang menjelaskan pendapatan ialah kenaikan jumlah aktiva dan penurunan kewajiban seluruh industri yang menjadi sebab oleh adanya penjualan barang atau jasa dipihak tertentu pada periode yang tertentu pula.⁴⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁴⁷ Sedangkan pendapatan dalam kamus besar manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁴⁸

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Desain penelitian ini dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis data dan evaluasi. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal untuk melakukan segala sesuatu, kemudian observasi awal yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan mengamati ibu-ibu atau perempuan pengumpul daun cengkeh kemudian menetapkan tempat penelitian. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan menetapkan tempat

⁴⁶M. Fuad Dkk, "*Pengantar Bisnis*", (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 168.

⁴⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

⁴⁸BN. Marbun, "*Kamus Manajemen*", (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

penelitian, peneliti kemudian menyusun rancangan penelitian dan menyusun instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data. Peneliti mencari informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kurang mampu melalui bekerja sebagai perempuan pengumpul daun cengkeh.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan perempuan pengumpul daun cengkeh yang ada di desa Salubua kecamatan Suli Barat, dokumentasi dan bahan lainnya agar mudah dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah yang diangkat yang telah dianalisis kemudian dievaluasi. Sehingga diketahui peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kurang mampu (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di desa Salubua kecamatan Suli Barat).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer ialah suatu hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dan informasi yang di kemukakan secara langsung dari narasumber.⁴⁹ Data Penelitian ini didapatkan melalui tes wawancara dan observasi. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi akurat tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua kecamatan Suli Barat). Adapun data primer pada penelitian ini adalah perempuan pengumpul daun cengkeh berjumlah 10 orang yang sudah berkeluarga atau seorang ibu rumah tangga.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap dan data tambahan untuk melengkapi data yang sudah ada sebelumnya supaya bisa membuat para pembaca semakin mengerti dengan tujuan penelitian. Data pendukung dari data sekunder yang digunakan berupa foto atau dokumentasi, laporan-laporan yang telah disediakan di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat.

2. Sumber data

sumber data dalam penelitian ialah subjek darimana data diperoleh. Subjek data yang diteliti akan memberikan informasi yang efisien terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah perempuan pengumpul daun cengkeh yang sudah berkeluarga atau seorang ibu rumah tangga.

⁴⁹Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet 1,(Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 103.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Azkari bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan dituangkan dalam laporan penelitian.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Adapun pengumpulan data dengan wawancara menggunakan pedoman wawancara, peralatan tulis sebagai alat bantu dalam wawancara. Sedangkan Pengumpulan data dengan dokumentasi menggunakan instrument kamera untuk mengumpulkan semua dokumen yang dibutuhkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data ini merupakan bagian utama dalam melakukan suatu penelitian karena tujuan dari penelitian yakni untuk mendapatkan data.⁵¹ Adapun Teknik Pengumpulan Data yang akan dilakukan peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Metode observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara

⁵⁰ Askari Zakariah, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif Action Research and Development (R and D)*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 89.

⁵¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 161. <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj8ucz8DvAhVrFLcAHb2BALAQ6wEwAHoECAMQAQ#v=onepage&q=buku%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

sistematis untuk suatu tujuan tertentu⁵² Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan terkait objek yang akan diteliti. observasi ini dilakukan dengan pengamatan peran ibu rumah tanggadalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di desa Salubua kecamatan Suli Barat)

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (*Interview*) dapat berupa wawancara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*) dan wawancara telepon (*tetephone interview*).⁵³ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan perempuan-perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat. Kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut

⁵²Herdiansyah, Harris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

⁵³Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Cet 6, (BPFE-Yogyakarta 2018), 114.

pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi ini menyebutkan bahwa dokumentasi ialah instrumen pengumpulan data yang sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mengandung analisis dan interpretasi data.⁵⁴

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan Data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui kereabilitas data yang didapatkan selama melakukan kegiatan meneliti. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam suatu penelitian ini yakni triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik yang lebih mengedepankan efektifitas dari hasil penelitian.⁵⁵

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif yakni merangkaikan kata-kata, sehingga dipengaruhi kereabilitas informannya, kondisi yang dialami dan waktu pengungkapannya. Untuk itu melakukan triangulasi sangat diperlukan oleh peneliti dengan mengecek data dari berbagai sumber dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber bertujuan untuk mengkaji kereabilitas data dengan mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bertujuan untuk mencari data lebih dalam lagi terkait peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah

⁵⁴Kriyantono, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).

⁵⁵Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 169.

tangga kurang mampu (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di desa Salubua kecamatan Suli Barat).

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi perihal dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁶

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membandingkan data yang telah didapatkan baik itu data sekunder maupun data primer dan peneliti juga membandingkan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga dapat diketahui kesesuaian antara fakta yang terjadi di lapangan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan lainnya agar mudah dipahami.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang berfokus kepada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, mengarahkan dan membuang yang dianggap tidak perlu.⁵⁸ Data yang diperoleh peneliti dari lapangan harus dicatat dengan teliti, karena semakin lama penelitian dilakukan maka semakin banyak pula informasi yang didapatkan. Dengan adanya teknik reduksi data maka akan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁵⁷Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet 1*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 161.

⁵⁸Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet 1*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 164.

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kurang mampu (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat)

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data setelah melakukan reduksi data. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi di lapangan. Selanjutnya hasil penelitian akan diuraikan secara baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁹ Pembuatan kesimpulan dalam penelitian tentang peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga kurang mampu (studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di desa salubua, kecamatan suli barat).

⁵⁹Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet 1, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 170.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Warga yang ada di Desa Salubua maka diperoleh informasi terkait sejarah Desa Salubua. Bahwa, Salubua dalam bahasa Bugis Luwu merupakan sebutan untuk Salu artinya “*Sungai*” sedangkan bua artinya “*buah-buahan*”, itu berarti salubua adalah sungai yang dikelilingi buah-buahan. Nama Salubua sejak dulu diberi nama To Makaka Salubua yang merupakan bagian wilayah “*Arung Larompong*”.

Wilayah Salubua merupakan pemekaran dari Desa Buntu Barana Kecamatan Suli yang pada saat itu masih bergabung dengan Desa Lindajang yang kemudian dimekarkan menjadi Desa Salubua pada tahun 1992. Desa Salubua terdiri dari tiga Dusun, yakni: Dusun Mamara, Dusun Salubua dan Dusun Dandai.

b. Letak Geografis

Desa Salubua terletak 21 KM dari Ibukota Kabupaten Luwu, dan 5,8 Km dari Ibukota Kecamatan Suli Barat dengan luas wilayah $\pm 18,35 \text{ Km}^2$, dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kaili
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muhajirin dan Rante Alang
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muhajirin
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kaladi Darussalam

c. Visi Dan Misi Desa Salubua

1) Visi Desa Salubua

“Gotong Royong Membangun Desa Salubua Yang Jujur, Adil, Sejahtera, Berbudaya Dan Berakhlak Mulia”.

2) Misi Desa Salubua

Desa Salubua mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2019-2025 adalah sebagai berikut:

Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan.

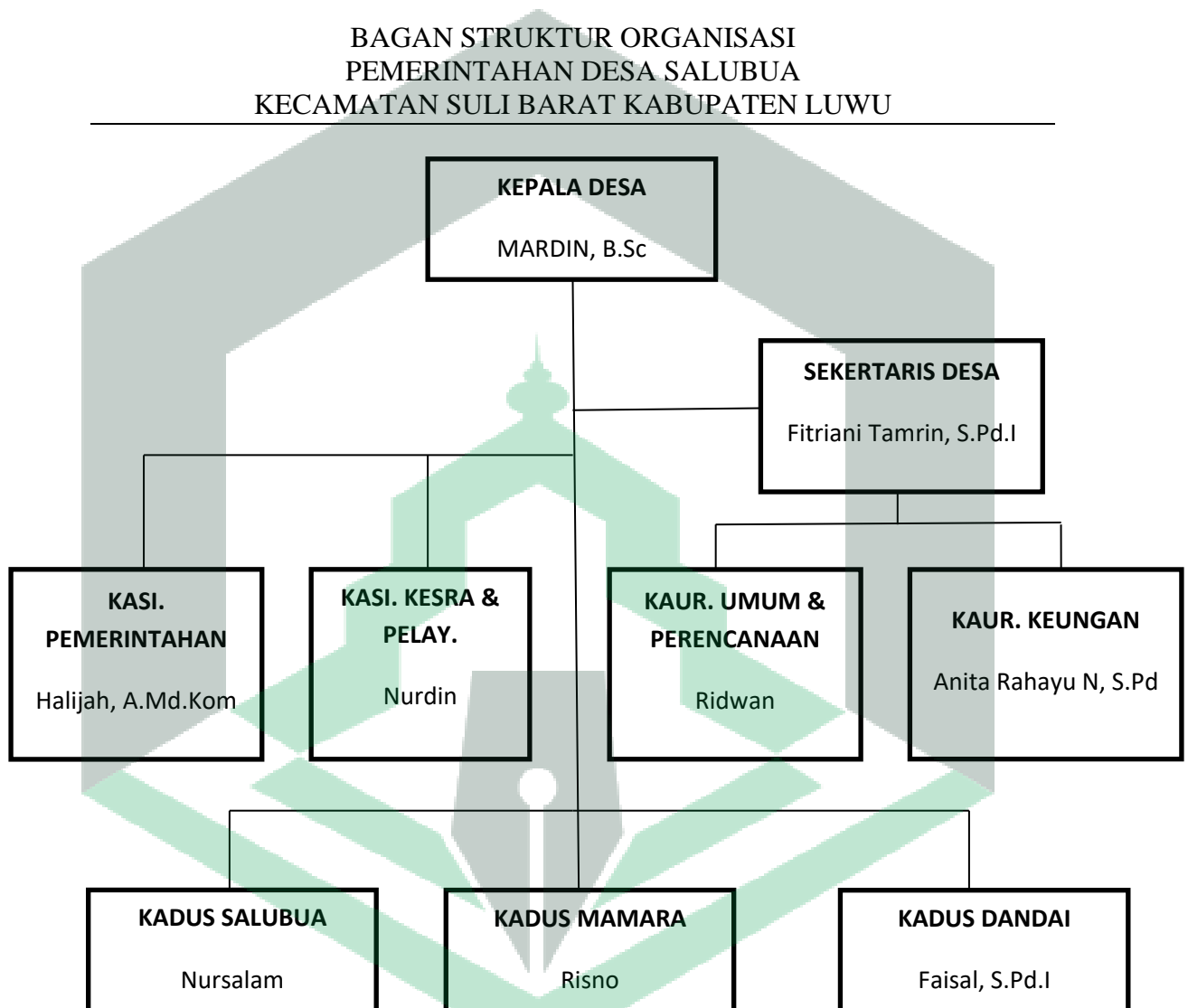
- a) Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat desa
- b) Mewujudkan sarana dan prasarana Desa yang memadai
- c) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa yang maksimal.
- d) Meningkatkan kehidupan Masyarakat Desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.
- e) Meningkatkan kualitas SDM (Pendidikan, Kesehatan, memantapkan keshalehan sosial berlandaskan Iman dan Taqwa).

d. Iklim

Iklim di desa Salubua sama dengan desa-desa lainnya yang berada di wilayah Indonesia yaitu kemarau dan curah hujan, dengan adanya musim kemarau dapat memperlancar pekerjaan perempuan pengumpul daun cengkeh sebab daun yang dikumpulkan dalam keadaan kering dan disukai para pembeli, tetapi pada saat musim hujan maka akan berdampak buruk , karena menghambat pekerjaan

perempuan-perempuan pengumpul daun cengkeh karena kondisi daun yang basah dan tidak disukai oleh para pembeli daun cengkeh.

e. Struktur Organisasi Desa Salubua



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Desa Salubua

f. Perkembangan kependudukan Desa Salubua

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Salubua dari tahun lalu dan tahun ini sesuai jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Salubua

Jumlah	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Jumlah penduduk tahun ini	1.203	1.086
Jumlah penduduk tahun lalu	1.162	1.068

Sumber Data: *Profil Desa Salubua*

2) Jumlah Keluarga

Tabel 4.2
Jumlah Kepala Keluarga Desa Salubua

Jumlah	Kk Laki-Laki	Kk Perempuan	Jumlah Total
Jumlah kepala keluarga tahun ini	490	101	591
Jumlah kepala keluarga tahun lalu	459	97	556

Sumber Data: *Profil Desa Salubua*⁶⁰

⁶⁰Anita Rahayu N, "Sejarah & Data-data Desa Salubua", Kantor Desa Salubua.

2. Data Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang yang sudah berkeluarga dan memiliki anak yaitu seorang perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai perempuan pengumpul daun cengkeh di desa Salubua.

Tabel 4.3
Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jumlah Anak
1	Sulle	71 Tahun	SD	7
2	Tiha	77 Tahun	-	2
3	Sunarti	32 Tahun	SD	3
4	Ika	31 Tahun	SD	3
5	Dayanti	49 Tahun	SD	8
6	Fatimah	48 Tahun	SD	7
7	Anita	36 Tahun	SD	2
8	Risnayanti	24 Tahun	SMA	1
9	Desi	28 Tahun	SMK	2
10	Wati	43 Tahun	SMA	5

Sumber Data: *Hasill Penelitian Wawancara*

3. Peran Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat.

Adapun hasil wawancara dengan perempuan-perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat yakni:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulle pada hari Selasa, 28 Juni 2022, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau peran ku nak sebagai ibu rumah tangga. Waktu belumpi ada ini pekerjaan mengumpulkan daun cengkeh di rumah terus jika. Sekarang ada mi pekerjaan mengumpulkan daun cengkeh beda mi lagi nak, adami yang bisa kukerja jadi kalau selesai mi pekerjaan ku di rumah urus ini itu baru ka kekebun kumpulkan daun cengkeh. Jadi peran ku disini ada dua peranku sebagai ibu rumah tangga dan peran ku dalam bekerja. Kalau bapak tidak pernah ji larang-larang ka bekerja mengumpulkan daun cengkeh karena bagus juga untuk kebun jadi bersih dan dapat menghasilkan uang dan tidak ada ji yang tentukan jam bekerja jadi urusan rumah tidak terkendala ji.”⁶¹

Adapun tanggapan dari suami ibu Sulle mengenai pekerjaan yang dikerjakan istrinya yaitu sangat mendukung karena membuat kebun mereka jadi bersih dan juga mendapatkan pendapatan tambahan untuk rumah tangga mereka dan juga sang istri masih melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tiha pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2022 mengatakan bahwa:

“Kalau peran ku sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pengumpul daun cengkeh Alhamdulillah peran sebagai ibu rumah tangga berjalan lancar sebelum dan sesudah bekerja. Apalagi saya ini sudah janda berpuluh-puluh tahun jadi pekerjaan rumah bisa dengan cepat selesai, anak juga sudah berkeluarga jadi tinggal sendirika cuk tidak ada mi yang mau ku urus selain urus rumah dan lanjut kekebun keluarga yang tidak na ambil ji daun cengkehnya itumi ku minta baru kukumpulkan yang bisa kutempuh dengan jalan kaki, dan Alhamdulillah keluarga senang karena kebunnya jadi bersih. Anakku juga tidak keberatan kalau kerja ka selama tidak ku paksakan diriku. Apalagi menurut saya cuk pekerjaan ini tidak berat untuk saya yang sudah berumur tua dan masih bisa mendapatkan uang dari hasil keringat sendiri, daripada tinggal saja dirumah.”⁶²

⁶¹ Sulle, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 28 Juni 2022.

⁶² Tiha, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 29 Juni 2022.

Tanggapan anak Ibu Tiha yang notabene seorang janda tua, anaknya mendukung selagi pekerjaan itu tidak memberatkan ibunya dan tidak mengganggu kesehatan ibunya dalam mencari uang. Apalagi ibu Tiha sekarang hanya tinggal seorang diri karena anaknya sudah berkeluarga.

Hasil wawancara dengan Ibu Sunarti, pada hari Minggu tanggal 3 Juli 2022, mengatakan bahwa:

“Kalau bicara tentang peran ku dek sebagai ibu rumah tangga sebelum bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh dan sesudah bekerja, pasti ada perbedaannya dek. Dulu sebelum bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh dek peranku hanya dirumah saja bersihkan rumah, sediakan makanan untuk suami dan anak, semuanya itu dek di urus sendiri, kalau selesai semua mi pekerjaan di rumah tidak ada mi ku kerja pergi mika ke tetangga cerita-cerita sama ibu-ibu yang lain. Tapi beberapa tahun belakangan ini ada tetangga yang tidak bisa urus kebunnya karena suaminya pelayaran dan istrinya seorang guru honorer, jadi suami ku disuruh kerja kebun cengkehnya dan saya minta mi daunnya untuk ku pungut, dan syukur sekali dek karena pemilik kebun tidak na ambil ji dia daun cengkeh keringnya. Kalau suami mendukung sekali dari pada kerjaku Cuma pergi kumpul sama tetangga dan ujung-ujungnya gossip yang jadi dan anak juga ikut senang karena dengan bekerjanya saya sebagai pengumpul daun cengkeh ada terus uang jajannya, dan juga untuk pemasukan ku di rumah tangga ku dek. Kalau urusan pekerjaan rumah Alhamdulillah tidak ada ji kendala”⁶³

Bahkan tanggapan dari suami ibu sunarti sangat senang dan mendukung sang istri untuk bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh, agar memiliki kesibukan sehari-harinya daripada Cuma jadi ibu rumah tangga yang kerjanya kumpul dengan tetangga dan ngerumpi.

Hasil wawancara dengan Ibu Ika pada hari Minggu tanggal 3 Juli 2022, mengatakan bahwa:

⁶³Sunarti, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Dandai, 3 Juli 2022.

“Bicara soal peran dek yah peran ku sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai ibu yang bekerja bantu-bantu suami menambah pendapatan rumah tangga, Apalagi anak-anakku masih kecil kecil kalau minta ini itu belum ada yang paham kalau di bilang tidak ada uang nak. Jadi kalau pulang anak pertamaku sekolah apalagi pintar mi jagai adeknya, sebisa mungkin ku usahakan kebun kumpulkan daun cengkeh karena ada mi yang jagai adekny. Suami juga kalau tidak ada kerjanya biasa ikut bantuka.”⁶⁴

Tanggapan dari suami ibu Ika justru sangat mendukung karena suaminya juga ikut membantu istrinya dalam bekerja ketika suaminya tidak ada pekerjaan di sawah atau pekerjaan lainnya.

Hasil wawancara dengan Ibu Dayani pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022, mengatakan bahwa:

“Peran jadi ibu rumah tangga dan juga bekerja diluar rumah sebagai pengumpul daun cengkeh, tidak adaji kendala baik itu sebagai ibu, sebagai istri, bahkan saat bekerja, karena anak-anakku besar semua mi bahkan sudah ada yang berkeluarga. Pekerjaan di rumah lebih ringan karena bantuan anak dan juga ketika ke kebun anak juga sering ikut membantu saya. Suami tidak keberatan sama sekali”⁶⁵

Dari tanggapan suami ibu Dayani juga tidak keberatan ketika istrinya bekerja dan juga mendukung bahkan anak-anak mereka juga ikut membantu ibunya.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022 menyatakan bahwa:

”Untuk peran ku nak nah tau semua ji orang-orang bagaimana itu peran ibu rumah tangga tidak lepas dari membersihkan, memasak, mendidik anak dan juga melayani suami. Untuk peran ku diluar rumah itu bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh, awalnya memang nak bias aka lupa

⁶⁴ Ika, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Dusun Dandai, 3 Juli 2022.

⁶⁵ Dayani, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Dusun Dandai, 6 Juli 2022.

pulang cepat kalau siang memasak jadi terkadang lambat suami makan siang. Tapi sekarang bisa mika atur waktuku jadi tidak adami kendalaku seperti dulu. Kalau suamiku nak tidak na larang jika selama urusan rumah dan anak tidak terlantar, apalagi urusan pendidikannya anak harus dinomor satukan.”⁶⁶

Tanggapan yang sama dari suami ibu Fatimah tidak melarang istrinya bekerja selama pendidikan anaknya tidak terabaikan dan urusan rumah pun bisa sejalan dengan pekerjaannya dengan baik, disisi lain sang istri juga membantu sang suami dalam kebutuhan sehari-hari dari hasil bekerja mengumpulkan daun cengkeh.

Hasil wawancara dengan ibu Anita pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 menyatakan bahwa:

“Kalau peran dek setelah bekerja ka sebagai pengumpul daun cengkeh bisa jika kerjakan kewajibanku juga sebagai ibu rumah tangga dan peran ku yang bekerja. Disini dek harus jiki saja pintar-pintar bagi waktu kapan fokus ke kerja dan kapan fokus ke keluarga. Suami sama sekali tidak marah malah ikut senang karena bisa ka bantu dalam keuangan, apalagi suami ku penghasilannya tidak tetap dan tidak setiap hari ada”⁶⁷

Suami dari ibu Anita malah senang ketika istrinya berinisiatif untuk bekerja setidaknya dapat membantu perekonomian keluarga mereka, karena penghasilan dia sebagai suami tidak menentu akan ada setiap hari. Dengan bekerjanya ibu Anita bisa meringankan beban suami untuk kebutuhan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan ibu Wati pada tanggal 14 Juli 2022, mengatakan bahwa:

⁶⁶ Fatimah, perempuan pengumpul daun cengkeh, “wawancara. desa salubua dusun salubua, 7 juli 2022.

⁶⁷ Anita, perempuan pengumpul daun cengkeh, “wawancara”, desa Salubua dusun mamara, 9 juli 2022.

“Peran ku itu nak sebagai ibu rumah tangga pasti tidak akan lepas yang namanya pekerjaan di dalam rumah. Tapi disela itu masih berperan ka sabagai perempuan yang bekerja diluar rumah sebagai pengumpul daun cengkeh dan keluarga mendukung dukung saja. Suami tidak pernah marah asal tidak pernah lambat makan siang”⁶⁸

Tanggapan suami ibu Wati menyetujui saja dan tidak akan marah selama istrinya bekerja yang terpenting urusan rumah masih berjalan seperti sebelum ibu Wati bekerja.

Hasil wawancara dengan Ibu Risnayanti, pada tanggal 17 Juli 2022, mengatakan bahwa:

“Saya kalau bahas peran dalam keluarga dek, satu sebagai ibu rumah tangga harus siap siaga dengan anak yang kadang tiba-tiba rewel mau jajan, mana lagi rumah berantakan karena kelakuan anak-anak jadi kadang kutinggali saja rumah biar berantakan. Pergi ka kerja kumpulkan daun cengkeh supaya anak-anak bisa jajan dan kebutuhan rumah bisa terpenuhi. Kalau mau andalkan penghasilan suami harus pi ditunggu sampai panen, baru anak-anak setiap hari minta uang jajan, jadi peranku sebagai IRT sekaligus bekerja. Suami mendukung dan kalau untuk makan kadang mengerti jadi biasa itu na bikin sendiri seperti masak mie.”⁶⁹

Tanggapan suami Ibu Risnayanti tidak masalah jika dia kadang harus masak sendiri untuk dirinya. Walaupun pekerjaan rumah kadang terbengkalai tapi suami mengerti akan keadaan di dalam rumah tangganya.

Hasil wawancara dengan ibu Desi, pada tanggal 21 Juli 2022, menyatakan bahwa:

“Peran ku dek yah jadi ibu rumah tangga sekaligus kerja jadi pengumpul daun cengkeh, walaupun anak masih kecil-kecil tapi sudah bisa di tinggal sampai siang sebelum duhur pulang untuk memasak, kadang juga anak-

⁶⁸ Wati, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Dusun Mamara 14 Juli 2022

⁶⁹ Risnayanti, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 17 Juli 2022

anak ikut kekebun tapi ikut main ji saja maklum masih anak-anak. kalau suami tidak pernah keberatan dek asal anak-anak tidak dipaksa ikut.”⁷⁰

Tanggapan serupa dari suami ibu Desi tidak pernah keberatan ketika istrinya bekerja asal kewajibannya masih dilaksanakan dengan baik.

Berikut hasil wawancara mengenai peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari peran perempuan sebagai pengumpul daun cengkeh:

Ibu Sulle mengatakan bahwa:

“Dengan bekerja ka kumpulkan daun cengkeh saya bersyukur karena mendapatkan penghasilan dan meringankan suami, yang sebelumnya saya tidak pernah mendapatkan penghasilan karena hanya di rumah, sekarang Alhamdulillah kadang sehari dapat ± Rp 70.000 / harinya, bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari”⁷¹

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.4
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Sulle

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Sulle	Rp. -	± Rp 70.000	Meningkat

Sumber Data: *Hasil Wawancara*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh ibu Sulle terjadi peningkatan sesudah ia bekerja sebagai pengumpul daun

⁷⁰Desi, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 21 Juli 2022

⁷¹Sulle, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 28 Juni 2022

cengkeh. Peran ibu Sulle terhadap keluarga sangat membantu meringankan beban suaminya.

Ibu Tiha juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah selama kerjaka sebagai pengumpul daun cengkeh saya tidak pernah mengutang di warung lagi kalau untuk beli telur dll. Karena faktor umur jadi tidak bisa ka kumpulkan daun cengkeh banyak setiap hari karena gampang ka capek dan tidak ku paksakan juga, kalau tidak kerjaka tidak ada yang nafkahika walaupun anak biasa datang kasika uang tapi tidak enak ka sama anakku karena ada sendirimi anak-anaknya mau na biayaii, jadi ku tabung itu kalau ada na kasi ka untuk hal-hal yang lebih penting. kalau yang kuhasilkan dari bekerja itu biasa Rp 30.000 – Rp 50.000/ hari tergantung juga dari harga daun perkilo, dan cukup kupake sehari-hari sendiri.”⁷²

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.5
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Tiha

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Tiha	Rp. -	± Rp 50.000	Terjadi Peningkatan

Sumber data: *Wawancara*

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan bekerjanya ibu Tiha sebagai pengumpul daun cengkeh itu mengalami peningkatan walaupun pendapatan yang dihasilkan ibu Tiha tidak menentu karena memiliki beberapa kendala salah satunya yaitu faktor usia. Sebelum ibu Tiha bekerja ibu

⁷² Tiha, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Salubua, 29 Juni 2022.

Tiha dinafkahi oleh anaknya, dan pada saat anak ibu Tiha sudah berkeluarga sendiri ibu Tiha tidak enak dengan anaknya ketika ibu Tiha harus selalu berharap dari anak-anaknya.

Hal yang serupa dikatakan oleh Ibu Sunarti bahwa:

“Alhamdulillah dek dengan bekerja ka, peningkatan pendapatan di rumah tangga ku dek sangat meningkat, yang biasa pendapatan ku sebagai seorang istri itu tidak ada kalau bukan uang dari hasil kerja suami. Penghasilan setiap hari itu memang tidak menentu dek karena diliat juga dari harga daun, walaupun berkarung-karung dikumpulkan tapi kalau murah perkilonya akan sedikit di dapat dan begitupun sebaliknya walaupun tidak berkarung-karung tapi kalau harganya mahal pasti lumayan hasilnya. kisaran yang biasa ku dapat dek antara Rp 100.000 sampai Rp 250.000 perhari, kadang juga di bawahnya kalau murah sekali daun.”⁷³

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.6
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Sunarti

PENDAPATAN PERHARI			
Nama	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Sunarti	Rp -	± Rp 250.000	Sangat Meningkatkan

Sumber Data: *Wawancara*

Berdasarkan tabel pendapatan ibu Sunarti diatas terdapat perbedaan sebelum dan sesudah bekerja mengumpulkan daun cengkeh dapat kita lihat bahwa pendapatan ibu Sunarti sangat meningkat pada saat ibu Sunarti melakukan dua peran sekaligus.

⁷³Sunarti, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”. Desa Salubua Dusun Dandai, 3 Juli 2022.

Hal serupa dikatakan oleh Ibu Ika:

“Pendapatan yang saya hasilkan selama bekerja bisa mencapai kurang lebih Rp. 100.000 setiap hari, pendapatan ku menurun karena kendalanya di anak yang masih kecil sehingga saya tidak bisa meninggalkan anak seharian, tapi dengan begini saya masi bisa membantu suami untuk kebutuhan sehari-hari.”⁷⁴

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.7
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Ika

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Ika	Rp -	± Rp 100.000	Meningkat

Sumber Data: *Wawancara*

Tabel diatas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan sebelum dan sesudah ia bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh. Sehingga meringankan beban yang dipikul sang suami dalam mencari nafkah.

Ibu Dayani pun mengatakan bahwa:

“Uang yang saya hasilkan itu alhamdulillah bisa mencukupi kehidupan sehari-hari keluarga saya, dulunya kalau ada keperluan mendesak pasti saya hanya mengutang di tetangga. Sekarang saya bisa menabung sedikit-dikit dari hasil kerja saya dan selebihnya kami pakai untuk kebutuhan sehari-hari. Kalau uang yang ku dapat Rp 150.000 satu hari, kubelanjakan Rp 100.000 untuk keperluan rumah, Rp 50.000 nya untuk ku celeng (tabung)”⁷⁵

⁷⁴ Ika, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Dusun Dandai, 3 Juli 2022.

⁷⁵ Dayani, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “Wawancara”, Desa Salubua Dusun Dandai, 6 Juli 2022.

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.8
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Dayani

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Dayani	Rp 0	Rp 150.000	Terjadi peningkatan

Sumber Data: *Wawancara*

Tanggapan dari informan tersebut menerangkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga dari hasil ibu Dayani bekerja dan juga dapat dilihat pada tabel diatas. Untuk kebutuhan sehari-hari keluarga ibu Dayani juga dapat terpenuhi. Jadi dapat kita simpulkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga ibu Dayani.

Ibu Fatimah pun menyatakan:

“Sebelum bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh kadang saya mendapatkan penghasilan dari jasa saya sebagai tukang urut, walau terkadang ada yang memberikan upah mulai dari 20-50 ribu dan ada juga yang hanya dengan ucapan terimakasih. Setelah saya bekerja mengumpulkan daun cengkeh alhamdulillah pendapatan setiap hari terbilang banyak, tergantung banyaknya daun yang berguguran”.⁷⁶

⁷⁶ Fatimah, perempuan pengumpul daun cengkeh, “ wawancara. desa salubua dusun salubua, 7 juli 2022

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

Tabel 4.9
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Fatimah

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Fatimah	Rp 50.000	± Rp 150.000	Meningkat

Sumber Data: *Wawancara*

Tabel di atas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan pendapatan yang awalnya ibu Fatimah biasa mendapatkan pendapatan sebesar Rp 50.000 sebelum bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh, dan setelah melakukan pekerjaan ini ibu Fatimah mendapatkan pendapatan kisaran Rp 150.000, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan ibu fatimah sesudah bekerja mengumpulkan daun cengkeh.

Ibu Wati mengatakan hal yang sama bahwa:

“Pendapatan saya sebelum bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh itu kadang 20-30 ribu dari membantu ibu-ibu memanen sayur. Tapi selama kerja ka kumpulkan daun cengkeh alhamdulillah meningkat drastis bahkan sampai ta 250 ribu biasanya. Biasa ji juga 150 ribu”.⁷⁷

Kita dapat lihat hasil pendapatan dalam tabel di bawah ini sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh.

⁷⁷Wati, Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh, “*Wawancara*”, Desa Salubua Dusun Mamara 14 Juli 2022

Tabel 4.10
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Mengumpulkan Daun Cengkeh Ibu Wati

Nama	PENDAPATAN PERHARI		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Wati	± Rp 30.000	± Rp 200.000	Meningkat

Sumber Data: *Wawancara*

Tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa ibu Wati mengalami peningkatan pendapatan sesudah ia melakukan pekerjaan mengumpulkan daun cengkeh, dengan bekerjanya ibu Wati ia dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya terhusus yang lagi sekolah di perguruan tinggi.

Dapat kita simpulkan bahwa ke 10 informan pengumpul daun cengkeh tersebut semua mengalami peningkatan pendapatan dapat kita lihat pada tabel-tabel di atas dan berdampak positif bagi rumah tangga mereka. Walaupun peningkatan pendapatan dari informan berbeda-beda, karena memiliki beberapa kendala yang berbeda pula.

B. PEMBAHASAN

Peran Perempuan Pengumpul daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

1. Peran perempuan

Perempuan mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar didalam rumah seperti merawat anak dan suami, memberikan pendidikan untuk anak, menyediakan keperluan anak dan suami, mengerjakan semua pekerjaan rumah

seperti memasak, membersihkan, mencuci pakaian dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ikhwan Hamdani dalam bukunya “Wanita Karir Dalam Islam” peran perempuan yang paling besar adalah di dalam rumah tangga, yaitu mencurahkan seluruh perhatian, kecintaan dan kasih sayangnya kepada suami dan anak-anaknya. Hal ini merupakan tanggung jawab utamanya sebagai seorang pemimpin di rumah tangganya, wujud tanggung jawab tersebut lebih dikenal dengan istilah kewajiban istri terhadap suaminya.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau barang yang didapatkan seseorang dari hasil bekerja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Reksoprayitno dalam bukunya “Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi”, pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Informan dalam penelitian ini yaitu perempuan pengumpul daun cengkeh sebanyak 10 orang. Mereka semua adalah orang yang bekerja mengumpulkan daun cengkeh yang merupakan pemilik kebun cengkeh sendiri dan ada juga yang bukan pemilik kebun cengkeh tersebut. Perempuan pengumpul daun cengkeh tersebut merupakan ibu-ibu rumah tangga yang sudah memiliki anak dan yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan, latar belakang perempuan pengumpul daun cengkeh (ibu rumah tangga) yang membantu sang suami mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari keluarga.

Pekerjaan mengumpul daun cengkeh di kabupaten luwu salah satunya terletak di Kecamatan Suli Barat Desa Salubua, memiliki prospek yang cukup baik bagi ibu-ibu rumah tangga karena lokasi dari rumah mereka untuk sampai ke kebun yang mereka tempati untuk mengumpulkan daun cengkeh tidak terlalu jauh bahkan ada yang hanya jalan kaki untuk ke kebun mereka namun ada juga yang menggunakan kendaraan roda dua atau motor.

Salah satu aspek yang melatar belakangi masyarakat yang ada di Desa Salubua dengan mengambil pilihan untuk bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh yaitu untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya dengan memanfaatkan daun cengkeh yang telah kering dan gugur ke tanah untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

Peran ibu rumah tangga atau perempuan pengumpul daun cengkeh mengatakan bahwa dengan adanya pekerjaan mengumpulkan daun cengkeh ini sangat membantu meningkatkan pendapatan rumah tanggaterkhusus bagi mereka yang kurang mampu, peningkatan pendapatan mereka dimulai dari Rp 50.000 – Rp 250.000 perhari. Senada dengan hasil wawancara mengenai peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh yang didapatkan oleh peneliti.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua, maka peneliti menganalisis hasil wawancara tersebut yaitu tentang peran perempuan dapat disimpulkan jika kontribusi peran ganda perempuan pengumpul daun cengkeh memang sangat berpengaruh pada

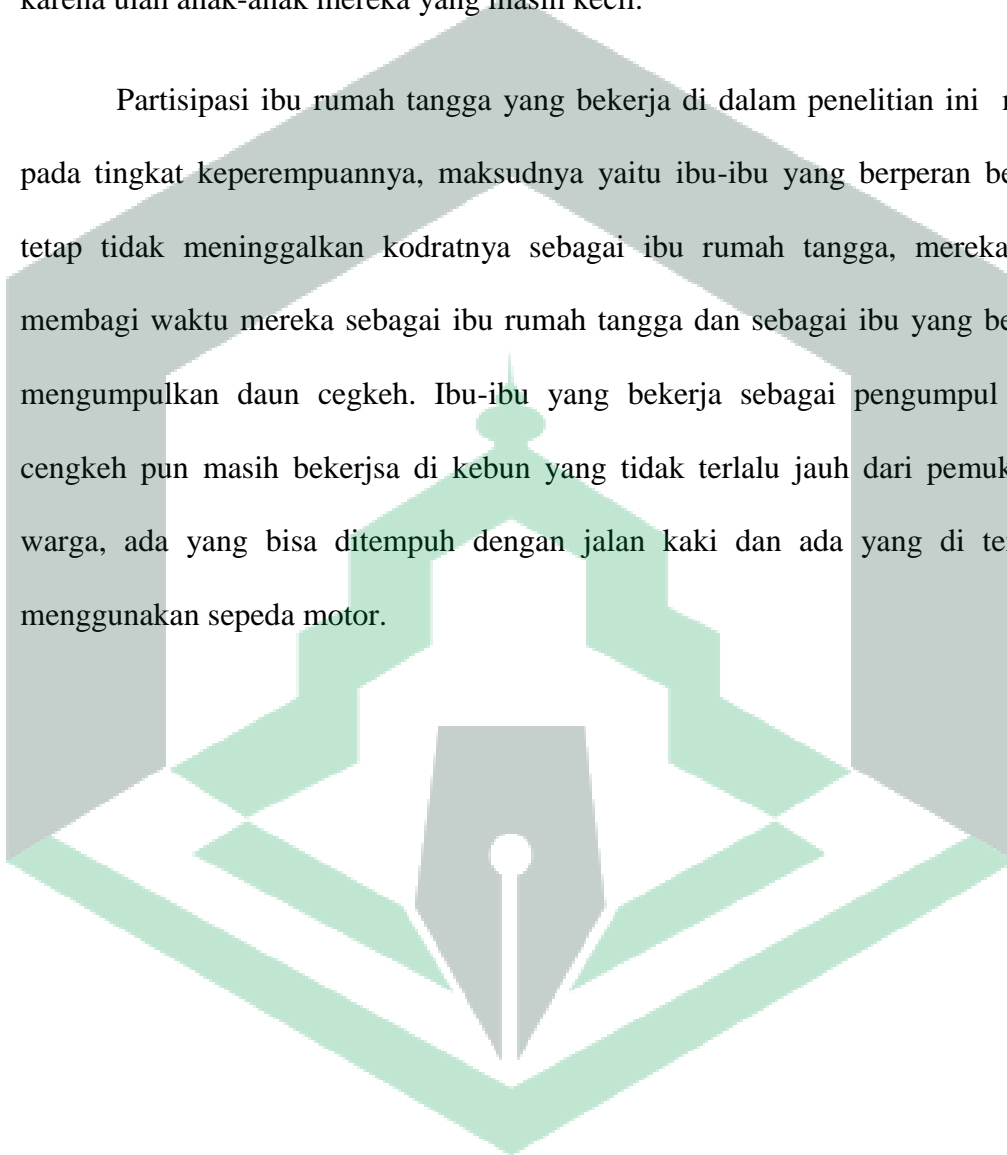
kehidupan sehari-hari yang mengurus semua kegiatan rumah, mengatur segala keperluan keluarganya dan juga berperan dalam mencari pendapatan rumah tangga. Peran perempuan merupakan dimana seorang ibu rumah tangga yang selalu melakukan semua tugas dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga seperti kewajibannya menjadi ibu untuk anak-anaknya, melayani dan mengurus suami, memberikan kasih sayangnya dan perhatiannya kepada suami dan anak-anaknya, mengajarkan anaknya tentang agama, etika, dan pendidikan lainnya sebagai mana mestinya yang harus dilakukan seorang ibu rumah tangga. Kemudian membantu suami mencari pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Adapun tanggapan para suami perempuan pengumpul cengkeh mereka sangat mendukung istri mereka bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh tanpa adanya paksaan dari suami tetapi mereka melakukannya atas kemauan sendiri. Karena dengan mereka bekerja mengumpulkan daun cengkeh dapat membantu suami meringankan kewajiban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Namun peran para istri sebagai ibu rumah tangga pun tetap mereka kerjakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peran perempuan ini memiliki peran ganda yaitu peran domestik dan peran publik, dimana peran domestik disini yaitu kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga di dalam rumah yang tidak menghasilkan pendapatan atau penghasilan melainkan hanya mengurus yang berkaitan dengan suami, anak dan rumah saja, sedangkan peran publik yaitu kegiatan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga yang dilakukan di luar rumah sehingga menghasilkan uang atau pendapatan. Peran ganda perempuan ini tidak

memiliki dampak negatif akan tetapi memiliki dampak yang positif untuk peningkatan pendapatan rumah tangga mereka. Walaupun ada yang memiliki kendala seperti rumah yang ditinggal untuk bekerja dalam keadaan berantakan karena ulah anak-anak mereka yang masih kecil.

Partisipasi ibu rumah tangga yang bekerja di dalam penelitian ini masih pada tingkat keperempuannya, maksudnya yaitu ibu-ibu yang berperan bekerja tetap tidak meninggalkan kodratnya sebagai ibu rumah tangga, mereka bisa membagi waktu mereka sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu yang bekerja mengumpulkan daun cegkeh. Ibu-ibu yang bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh pun masih bekerja di kebun yang tidak terlalu jauh dari pemukiman warga, ada yang bisa ditempuh dengan jalan kaki dan ada yang di tempuh menggunakan sepeda motor.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi pada perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat), sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Peran perempuan pengumpul daun cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Sangat baik, disamping perannya sebagai ibu rumah tangga dan juga berperan sebagai perempuan yang bekerja sehingga perempuan tersebut atau ibu-ibu tersebut memiliki peran ganda. Peran ganda inilah yang membuat ibu-ibu rumah tangga di Desa Salubua dapat membantu suami dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Peningkatan pendapatan perempuan pengumpul daun cengkeh dapat dilihat dari pendapatan setiap harinya yang bertambah mulai dari Rp 50.000 – Rp 250.000. Alasan ibu rumah tangga yang masih bertahan berperan ganda karena pendapatan suami yang tidak menentu dan ketahanan untuk hidup, kebutuhan sehari-hari dan keperluan lainnya. Walaupun mereka memiliki peran ganda, perempuan-perempuan pengumpul daun cengkeh ini tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Tanggapan para suami dan keluarga sangat mendukung, di samping pekerjaannya tidak terlalu berat dan juga tempat mereka bekerja tidak terlalu jauh.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang ingin mengembangkan penelitian tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga
2. Bagi ibu-ibu pengumpul daun cengkeh diharapkan untuk senantiasa memperhatikan kesehatan mereka sendiri dalam menjalankan peran ganda tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Y. *Reposisi Islam*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 1999
- Arif, J. M. *Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling dalam Menopang Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram*. 2020
- Arno, A. K. "The Potential of Poverty Alleviation and Economic Inequality in Rural Areas." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*. 2019
- Aphrodite, D. T. *Peran Perempuan terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Pedagang Keripik di Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah)*, *AGRILAN : Jurnal Agribisnis Kepulauan* 2018
- Aphrodite, F. *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)*, *AGRILAN : Jurnal Agribisnis Kepulauan*. 2019
- Albar, M. *Wanita Karier dalam Timbangan Islam*, Cet; II, Jakarta: Pusat Azzam, 2000
- Brigette L. S. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, Administrasi*. 2017
- Bisri M. A. *Tarjamah Shahih Muslim*, Bab. Arti setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993 M.
- Budiriansyah, L. H. *Analisis Pengaruh Pendapatan Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pekerja Wanita Penyapu Jalan di Kota Palembang)*, *Jurnal Kompetitif*. 2019
- Candra, S. R. *Cengkeh. Website*
- Distan, *Tanaman Cengkeh (Syzigium Aromaticum)*, Singaraja- Bali 2018.
- Fitria, E. *Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Buruh Perkebunan PT ASIAN AGRI di Dusun Pulau Intan*, *Jurnal Ecobisma*, 2019.
- Fuad, M. *Pengantar Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000

- Gde D. N. *Role Stress Auditor pada Kinerja dengan Mengintegrasikan Konsep Whistleblowing Intention, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 2020
- Hestanto, *Managemen Bisnis, Website*
- Hamdani, I. *Wanita Karir Dalam Islam*, Jakarta: Nur Insani, 2003
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020
- Hartono, J. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta, 2018.
- Harris, H. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Husain M. A. *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Qadr, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M
- Ihrom, *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990.
- Ika S. M. *Peran Lembaga Pertahanan dalam Menangani Pandemi Covid-19, Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online, 2018
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018
- Mar A. N. *Peran Aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba, Skripsi*. 2018
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 169
- sMuri, Y. A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Muri'ah, S. *Wanita Karier dalam Bingkai Islam*, Cet. I, Bandung : 2011
- Moser, C. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru, Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2011.
- Nursanti S. S. *Penerapan Etos Kerja Para Istri Petani Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Di*

Desa Punaga Kecamatan Mangara Bomba Kabupaten Takalar, Skripsi, 2017.

Nurhadianty, V. *Peningkatan Yield Minyak Daun Cengkeh (Syzygium Aromaticum) Dengan Fermentasi Selulolitik Menggunakan Trichoderma Harzianum, Jurnal Rekayasa Bahan Alam Dan Energi Berkelanjutan 2017.*

Ramadhan A. S. *Perempuan Antara Kezaliman Sistem Barat Dan Keadilan Islam, Solo: Era Intermedia, 2002*

Rachmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.*

Rekro H. D. *Etos Kerja Perempuan Desa, Yogyakarta: Medprint Offset. 2001*

Surato, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja, Yogyakarta: Gaja Mada University: 2000*

Sulistiani, *Kemitraan Pemberdayaan Perempuan, Yogyakarta: Gaya Media, 2014*

Syahatah., H. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim, Jakarta: Gema Insani, 1998.*

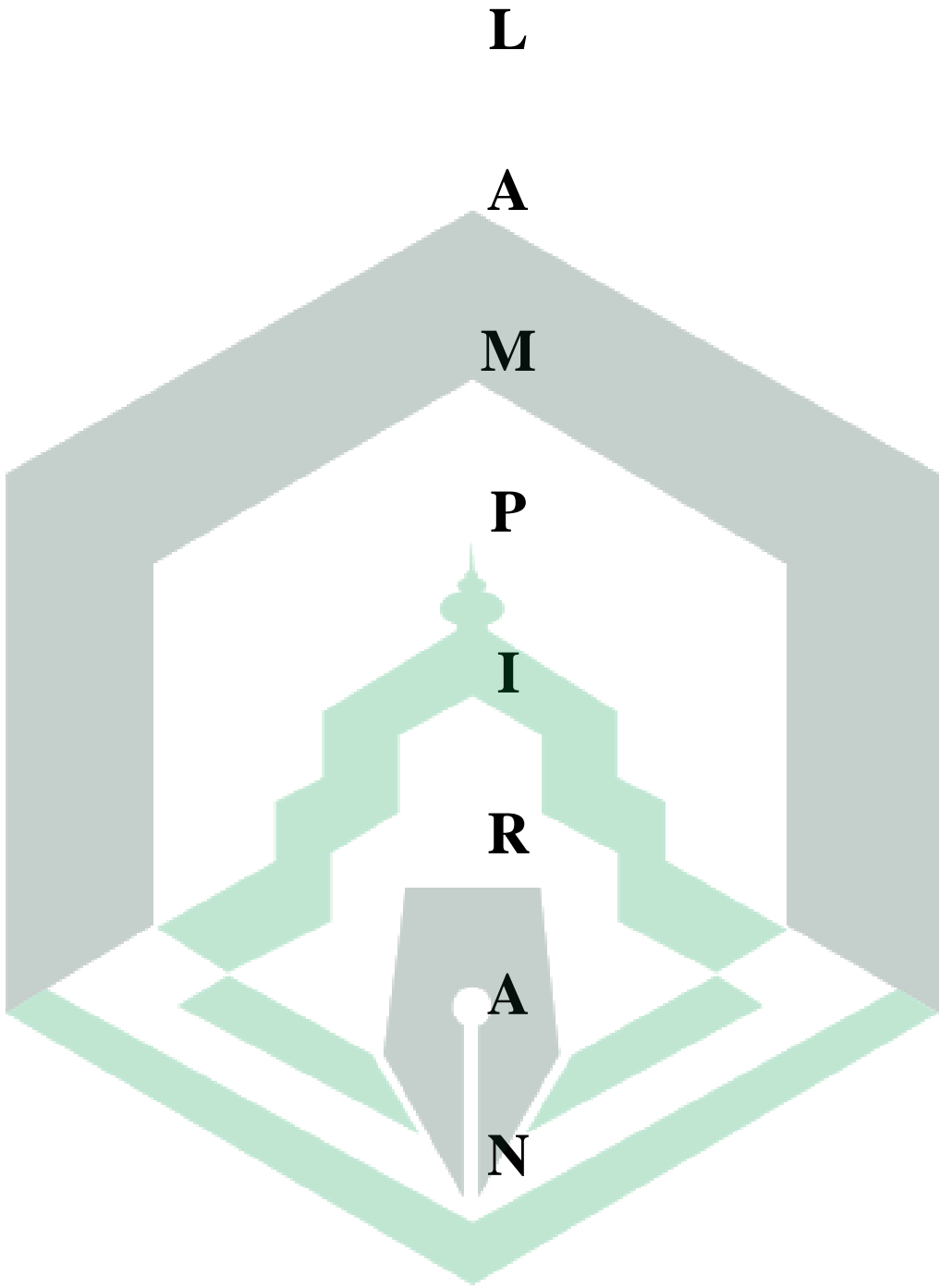
Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.*

Tuwu, D. *Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian. 2018*

Vania, R. T. *Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran, Jurnal Pekerjaan Sosia. 2018*

Zakariah, A. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif Action Research and Development (R and D), Jakarta: Rineka Cipta, 2002*





DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Wati dan Ibu Sulle



Wawancara dengan ibu Tiha dan Ibu Sunarti



Wawancara dengan ibu Ika dan ibu Dayani



Wawancara dengan Ibu Risnayanti dan Ibu Fatimah

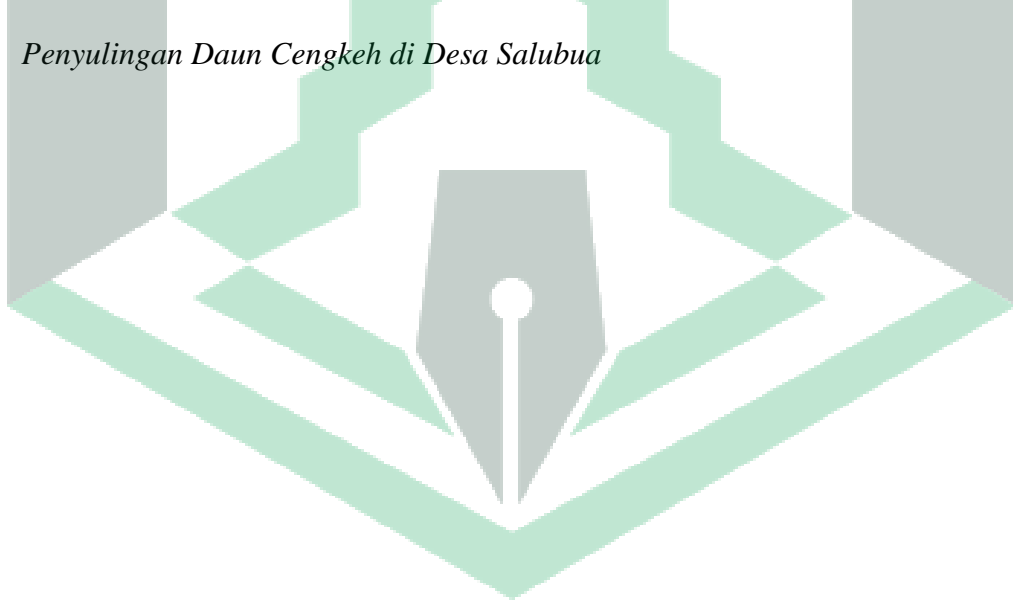


Wawancara dengan ibu Anita dan ibu Desi



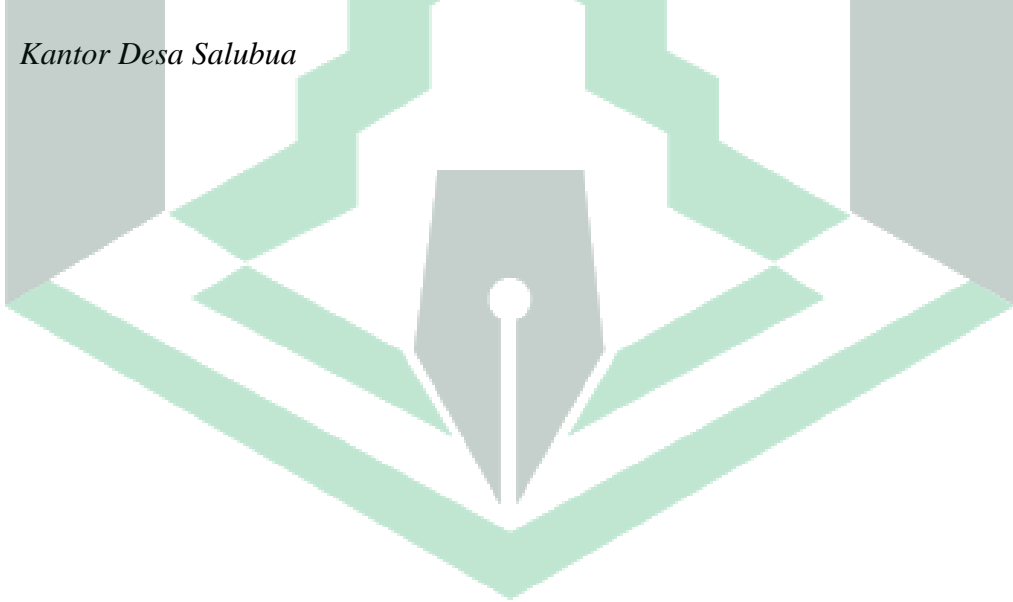


Penyulingan Daun Cengkeh di Desa Salubua





Kantor Desa Salubua



Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 287/PENELITIAN/04.06/DPMPSTSP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Salubua
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo : B340/in.19/FEBI.04/KS.02/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ariska Amirullah
Tempat/Tgl Lahir : Salubua / 15 September 1999
Nim : 17 0401 0118
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Salubua
Desa Salubua
Kecamatan Suli Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA KURANG MAMPU (STUDI PADA WANITA PENGUMPUL DAUN CENGKEH DI DESA SALUBUA KECAMATAN SULI BARAT)

Yang akan dilaksanakan di **KANTOR DESA SALUBUA**, pada tanggal **24 Juni 2022 s/d 24 Agustus 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 24 Juni 2022
Kepala Dinas

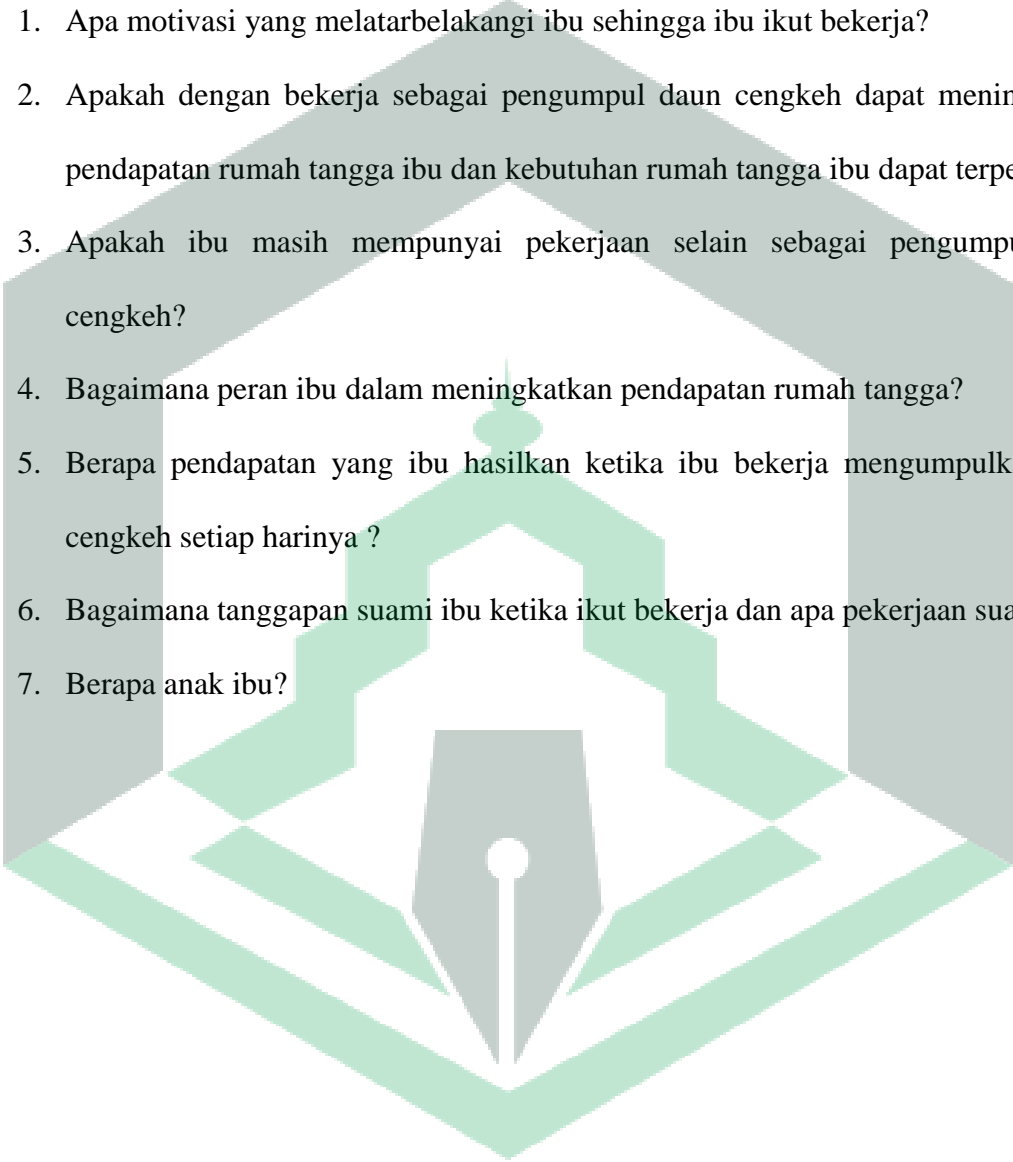
Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Ariska Amirullah;
5. Arsip.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa motivasi yang melatarbelakangi ibu sehingga ibu ikut bekerja?
 2. Apakah dengan bekerja sebagai pengumpul daun cengkeh dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga ibu dan kebutuhan rumah tangga ibu dapat terpenuhi?
 3. Apakah ibu masih mempunyai pekerjaan selain sebagai pengumpul daun cengkeh?
 4. Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga?
 5. Berapa pendapatan yang ibu hasilkan ketika ibu bekerja mengumpulkan daun cengkeh setiap harinya ?
 6. Bagaimana tanggapan suami ibu ketika ikut bekerja dan apa pekerjaan suami ibu?
 7. Berapa anak ibu?
- 

Lampiran 3: Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARTI
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Umur : 32
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : SALUBUA
Agama : ISLAM

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari ARISKA AMIRULLAH yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salubua, 5 Juli 2022

Yang Bersangkutan



SUNARTI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : FATIMAH
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Umur : 48
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : SALUBUA
Agama : ISLAM

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari ARISKA AMIRULLAH yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salubua, 5 Juli 2022

Yang Bersangkutan


FATIMAH

Lampiran 4 : SK Pembimbing

27 Desember 2021



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 266 TAHUN 2021
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi,
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 27 Desember 2021



Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Peninggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 266 TAIJUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Aricka Amirullah
NIM : 17 0401 0118
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi Kasus pada Wanita Pengumpulan Daun Cengkeh di Desa Saluhua, Kecamatan Sali Barat)
- III. Dosen Pembimbing : Humaidi, S.EI., M.E

Palopo, 27 Desember 2021



Ramdan M. S.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 5 : SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 608 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 12 Oktober 2022



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Peringgal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 608 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ariska Amirullah
NIM : 17 0401 0118
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Nurfadillah, S.E., M.Ak.

Palopo, 12 Oktober 2022



Desa Suli

Lampiran 6 : Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat) yang ditulis oleh Ariska Amirullah NIM. 1704010118, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 10 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
(Penguji I) ()
4. Nurfadilah, SE., M.Ak.
(Penguji II) ()
5. Humaidi, S.EI., M.EI.
(Pembimbing Utama) ()

Lampiran 7: Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Ariska Amirullah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di_

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ariska Amirullah
NIM : 17 0401 0118
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
(Penguji I)
2. Nurfadilah, SE., M.Ak.
(Penguji II)
3. Humaidi, S.El., M.El.
(Pembimbing Utama)



Lampiran 8: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)*.

Yang ditulis oleh :

Nama : Ariska Amirullah

NIM : 17 0401 0118

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 14 November 2022

Pembimbing



Humaidi, SE., M.El.

Lampiran 9: Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di_

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ariska Amirullah

NIM : 17 0401 0118

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Homaidi, SE., M.EI.

Lampiran 10: Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Kamis Tanggal, 17 Nov 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan batasan masalah
2	Hapus penomoran pada Rumusan Masalah,
3	tujuan peneliti, Kesimpulan
4	Footnote
5	Acc
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

~~Muhammad Muzayyanah Jibani, ST., M.M~~
~~XXXXXXXXXXXXXXX~~
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari Kamis Tanggal, 17 Nov 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Prakata perbaiki
2	Penulisan "
3	Tambahkan saran
4	Tambahkan jumlah / tambahan pendapat
5	Acc
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


NURFADIAH, SE., M.Ak.

NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari ~~Kamis~~ Jumat Tanggal, 18 Nov ~~2020~~ 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan materi yang mendukung hasil
2	penelitian
3	Penulisan perbaikan
4	Asa
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.



HUMAI DI, S.EI., M.EI

NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 11:Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telpone 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id/ Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : ARISKA AMIRULLAH
 NIM : 17 0901 0118
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	25/3/22	Ega Sapitri	Analisis tingkat partisipasi dan kesejahteraan buruh kelas menengah di desa Harapan kec. Tabaka Kota Palopo	/	Online
2	6/4/22	Dwi Hidayati	Efektifitas sistem irigasi desa dalam pengembangan ekonomi struktur desa studi kasus di desa Indunguri kec. Dangkuku	/	Online
3	4/4/22	Sitiyans	Isu dan Kritik penerapan kebijakan ekonomi dalam kesjahteraan masyarakat melalui prinsip usaha di slam	/	Online
4	25/4/22	Aradilla - Ibbal	Relevansi konsep penetapan harga dipasar Tabaka Kota Palopo	/	Online
5	27/4/22	Muesy	Analisis faktor yang mempengaruhi peningkatan partisipasi petani rumput laut di desa basirang-honur kec. Pantang sekton	/	Online
6	28/4/22	Asimul Hotimah	Pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja partisipasi buruh tani di desa Kembang Induk kec. Sekawagu	/	Online
7	18/4/22	Muzana	Uraian peran partisipasi petani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Indunguri kec. Dangkuku	/	Offline
8	05/10/21	Amalia Hidayati	faktor yg mempengaruhi jumlah panen petani di desa Indunguri kec. Dangkuku	/	Offline
9	05/10/21	Ahmad Hidayati	Pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja partisipasi buruh tani di desa Kembang Induk kec. Sekawagu	/	Offline
10	06/10/21	Fitra Azzah	Uraian peran partisipasi petani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Indunguri kec. Dangkuku	/	Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO
 Dr. Tajudin S.H. M.H.
 NIP. 197907242003124000

- NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B774 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Ariska Amirullah

NIM : 17 0401 0118

Program Studi : Ekonomi Syariah


benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 13: Surat Keterangan Martikulasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO


Syahadah

Nomor : In.19/PP/PT/MATHAD AL-JAMIAH/ 1052 /VII/2018

Diberikan kepada :

ARISKA AMIRULLAH
NIM : 17 0401 0118

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhit Dua Ribu Delapan Belas



Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Viroi, M.Ag.
NIP.19691041994031004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardiy Takwim, M.HI
NIP.196805031998031005

Lampiran 14: Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al- Qur'an



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA
ISLAMNEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jl. Agatis Balandi Telp.0471-22076.
Website:<http://www.iainpalopo.ac.id/><http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/anejar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Ariska Amirullah
NIM : 17 0401 0118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
ProgramStudi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Palopo, 29 September 2022

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr.Fasiha,M.El.
NIP.198102132006042002


Humaidi, SE., M.El
NIDN: 2007038302

Lampiran 15: Sertifikat PBAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandi, Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 241 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:



ARISKA ADMEULLAH

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.Hi.

Palopo, 29 Agustus 2017

Presiden Badan-Eksekutif Mahasiswa

Fikrhm Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Aa.

Lampiran 16: Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : ARISKA AMIRULLA
NIM : 17 0401 0118

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,00	2	6,00	B
15	ULUMUL HADIST	3,50	2	7,00	A-
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,50	2	7,00	A-
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,50	2	7,00	A-
19	APLIKASI KOMPUTER	2,75	2	5,50	B-
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
24	AKUNTANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,00	2	6,00	B
28	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
29	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
33	EKONOMI MONETER ISLAM	3,00	2	6,00	B
34	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
35	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,00	2	6,00	B
36	MANAGEMEN KEUANGAN	2,75	3	8,25	B-
37	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
38	EKONOMI MANAGERIAL	4,00	2	8,00	A+
39	EKONOMI PUBLIK	3,00	2	6,00	B
40	EKONOMI POLITIK	3,25	2	6,50	B+
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,00	2	6,00	B
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,00	2	6,00	B
31	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	2	6,50	B+
32	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
41	FIQHI MUAMALAT	3,50	2	7,00	A-
42	KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
43	QAWAIDUL FIQHIYAH	4,00	2	8,00	A+
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,00	2	6,00	B
3	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	4,00	2	8,00	A+
5	MBTA	3,75	2	7,50	A
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,25	2	6,50	B+

7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,25	2	6,50	B+
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,25	2	6,50	B+
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,50	2	7,00	A-
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,00	2	6,00	B
46	STATISTIK EKONOMI	3,00	2	6,00	B
47	MAGANG I	3,50	3	10,50	A-
48	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,50	3	10,50	A-
49	PEREKONOMIAN INDONESIA	4,00	3	12,00	A+
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	4,00	3	12,00	A+
51	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,00	2	6,00	B
52	AKUNTANSI MANAGERIAL	3,50	2	7,00	A-
53	MANAGEMEN SDM	3,75	3	11,25	A
54	EKONOMI INTERNASIONAL	3,50	3	10,50	A-
55	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,00	3	9,00	B
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	4,00	3	12,00	A+
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2,75	3	8,25	B-
58	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,75	2	7,50	A
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
60	MAGANG II	3,50	2	7,00	A-
61	EKONOMETRIKA	3,50	2	7,00	A-
62	MANAGEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
63	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
64	KOMPREHENSIF	3,75	2	7,50	A
65	MUNAQASYAH		4	0,00	0
			149	501,75	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,37
 Jumlah Kredit : 149

Palopo, 22 November 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.EI., M.El.

Lampiran 17: Sertifikat Toefl



Lampiran 18: Kuitansi Pembayaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

menerangkan bahwa:

Nama : ARISKA AMIRULLAH
NIM : 17 0401 0118
Semester/Prodi : XI / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 SEPTEMBER 2022

an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 19: Hasil Turnitin

Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat)

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
8	Florentina Juita, Mas`ad Mas`ad, Arif Arif. "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada	<1%

Lampiran 20: Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAINPALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Ariska Amirullah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Ariska Amirullah
Nim : 17 0401 0118
ProgramStudi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kurang Mampu (Studi pada Perempuan Pengumpul Daun Cengkeh di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat).

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINPalopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.


Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Abd Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
Tanggal: 20 November 2022

2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal: 20 November 2022



RIWAYAT HIDUP



Ariska Amirullah, lahir di Salubua pada tanggal 15 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amirullah dan Ibu Ernawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat, Kabupaten Luwu. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Islam Nurul Hidayah Salubua tahun 2005, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 304 Mamara selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Bajo selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Suli Barat / SMAN 18 Luwu mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Program Studi Ekonomi Syariah.